

No. 6228/KOM-D/SD-S1/2023

**PROSES PRODUKSI PROGRAM ACARA
KEDAI PAK LUNG DI TVRI RIAU**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

IDIL AKBAR
NIM. 11940311930

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**



© Hak cipta milik U

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau sebagian dari pokok pikiran, kesimpulan, atau pendapat yang terdapat dalam karya ini tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PROSES PRODUKSI PROGRAM ACARA KEDAI PAK LUNG DI TVRI RIAU

Disusun Oleh:

Idil Akbar
11940311930

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 30 November 2023

Pembimbing,



Dewi Sukartik, M. Sc.
NIK. 130 311 019

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, S.P., M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Idil Akbar
NIM : 11940311930
Judul : Proses Produksi Program Acara Kedai Pak Lung di TVRI Riau

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
Tanggal : 11 Desember 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Desember 2023

Dekan

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Prof. Dr. Masduki, M. Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Sekretaris/ Penguji II,

Rosmita, S. Ag., M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji III,

Dr. Sugianto, S. Sos., M. I.Kom
NIP. 19801230 200604 1 001

Penguji IV,

Dewi Sukartik, M. Sc
NIK. 130 311 019

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampar - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Idil Akbar
 NIM : 11940311930
 Judul : Proses Sosialisasi Budaya Melayu Riau Melalui Program Acara Kedai Pak Lung di TVRI Riau

Telah Diseminarkan Pada:

Hari :
 Tanggal :


Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Juni 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,


Yantos, S. IP., M. Si.
 NIP. 19710122 200701 1 016


Assyari Abdullah, M. I.Kom.
 NIP. 130 417 023

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Idil Akbar
NIM : 11940311930
Tempat/ Tgl. Lahir : Limpato, 22 Januari 2001
Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

“Proses Produksi Program Acara Kedai Pak Lung Di TVRI Riau”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 8 Desember 2023

Yang membuat pernyataan



IDIL AKBAR
NIM :11940311930

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 30 November 2023

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Idil Akbar
NIM : 11940311930
Judul Skripsi : Proses Produksi Program Acara Kedai Pak Lung di Tvri Riau

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Dewi Sukartik, M. Sc
NIK. 130 311 019

**Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,**

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

ABSTRAK

Nama : Idil Akbar

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul : Proses Produksi Program Acara Kedai Pak Lung di TVRI Riau

Kedai Pak Lung merupakan sebuah program acara atau tayangan yang mengangkat tema kebudayaan Melayu Riau yang diproduksi di TVRI Riau. Program acara Kedai Pak Lung berisi tayangan yang memberikan informasi dan hiburan yang menarik seputar kebudayaan Melayu Riau dan topik-topik terkini yang sedang hits pada masa produksinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses produksi program acara Kedai Pak Lung di TVRI Riau. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses produksi program acara Kedai Pak Lung di TVRI Riau dilakukan sesuai dengan *Standar Operational Procedure* (SOP) yang ada dalam teori proses produksi siaran televisi, yaitu tahap pra produksi, tahap produksi, dan tahap pasca produksi. Namun terdapat sedikit perbedaan pada tahap pasca produksi, dimana proses produksinya tidak melalui tahapan editing, karena program acara Kedai Pak Lung ditayangkan secara langsung, pada bagian ini hanya melalui evaluasi.

Kata Kunci: *Proses Produksi, Kedai Pak Lung, Budaya Melayu, TVRI Riau*



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name Idil Akbar

Major Communication Science

Title Production Process of the Kedai Pak Lung Program on TVRI Riau In Packaging Malay Culture

Kedai Pak Lung is a program or show that focuses on Riau Malay culture which is produced on TVRI Riau. The Kedai Pak Lung program contains shows that provide interesting information and entertainment about Riau Malay culture and the latest topics that are currently popular at the time of its production. The aim of this research is to find out how the production process of the Kedai Pak Lung program on TVRI Riau. This research uses a qualitative descriptive method using interviews, observation and documentation to collect data. The results of this research show that the production process of the Kedai Pak Lung program on TVRI Riau was carried out in accordance with Standard Operational Procedure (SOP) in the theory of the television broadcast production process, namely the pre-production stage, production stage and post-production stage. However, there is a slight difference in the post-production stage, where the production process does not go through the editing stage, because the Kedai Pak Lung program is broadcast live, in this section it only goes through evaluation.

Keywords: *Production Process, Kedai Pak Lung, Malay Culture, TVRI Riau*

UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya selenggara penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Proses Produksi Program Acara Kedai Pak Lung Di TVRI Riau”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Strata-1 di Jurusan Ilmu Komukasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Maksud dan tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi persyaratan kelulusan program Studi Strata I pada Jurusan Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari bahwa dalam menyusun tugas akhir ini masih menemui beberapa kesulitan dan hambatan, disamping itu juga menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan-kekurangan lainnya, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak.

Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang membantu dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini. Diantara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Wakil Rektor I Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., Ma. selaku Dekan Fakultas Dakwah Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Masduki, M. Ag., sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. H. Arwan, M. Ag., sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama dan PLT Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Muhammad Badri, S.P., M.Si. selaku ketua program studi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis M.I.Kom selaku sekretaris program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dewi Sukartik, M.Sc. selaku Penasehat Akademik (PA) penulis yang sudah membimbing penulis selama masa perkuliahan sekaligus menjadi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembimbing skripsi penulis yang sudah membimbing penulis selama masa penyusunan skripsi.

6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan bimbingan dan curahan ilmu kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Seluruh staff karyawan TVRI Riau yang telah membantu penulis dalam melakukan riset dalam hal pemberian data dan informasi untuk menyelesaikan penelitian ini.
8. Terimakasih kepada Para Staff Jurusan Ilmu Komunikasi dan Staff Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu dalam kepengerusan administrasi.
9. Terimakasih Kepada Bapak Edison, S.Sos., M.I.Kom dan Ibu Dewi Sukartik sebagai Kepala Laboratorium Suska TV yang telah membimbing penulis selama proses tumbuh dan berkembang di Suska TV.
10. Kepada sahabat kru Suska TV, Muhammad Iqbal, Renol Alfarisi, Alfurqan, Ikhwan Fashli, Aprialisa, Rane Ramadhani, Tessy Nabela yang telah menjadi teman penulis selama di Suska TV.
11. Kepada sahabatku Dianda, Sarah, Awi dan Tasyak yang telah menjadi tempat bercerita dan keluh kesah penulis selama kuliah.
12. Kepada sahabat bakar-bakar Ichsan Utama, Ibnu, Caprices, Renol, Iwa, dan Sapi'i.
13. Kepada teman di perkuliahan, teman-teman Ilmu Komunikasi kelas D dan teman-teman Broadcasting B.
14. Kepada kak Mutia Lady Afisa, S.I.Kom, teman seperjuangan sejak seminar penelitian dan sebagai teman bertukar pikiran selama mengerjakan skripsi.
15. Mamah, Bapak, dan saudara penulis (Rudi dan Eki) yang telah mengerti dan memberikan segala *support* kepada penulis baik dalam mental maupun finansial untuk membantu perkuliahan penulis.
16. Dan kepada seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan baik moril maupun materil mendapat balasan pahala dari Allah SWT, dan sebuah harapan dari penulis semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca semua pada umumnya.

Semua kekurangan hanya datang dari penulis dan kesempurnaan hanya milik Allah SWT, hal ini yang membuat penulis menyadari bahwa dalam pembuatan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan, pengalaman, dan pengetahuan penulis. Untuk itu penulis berharap



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

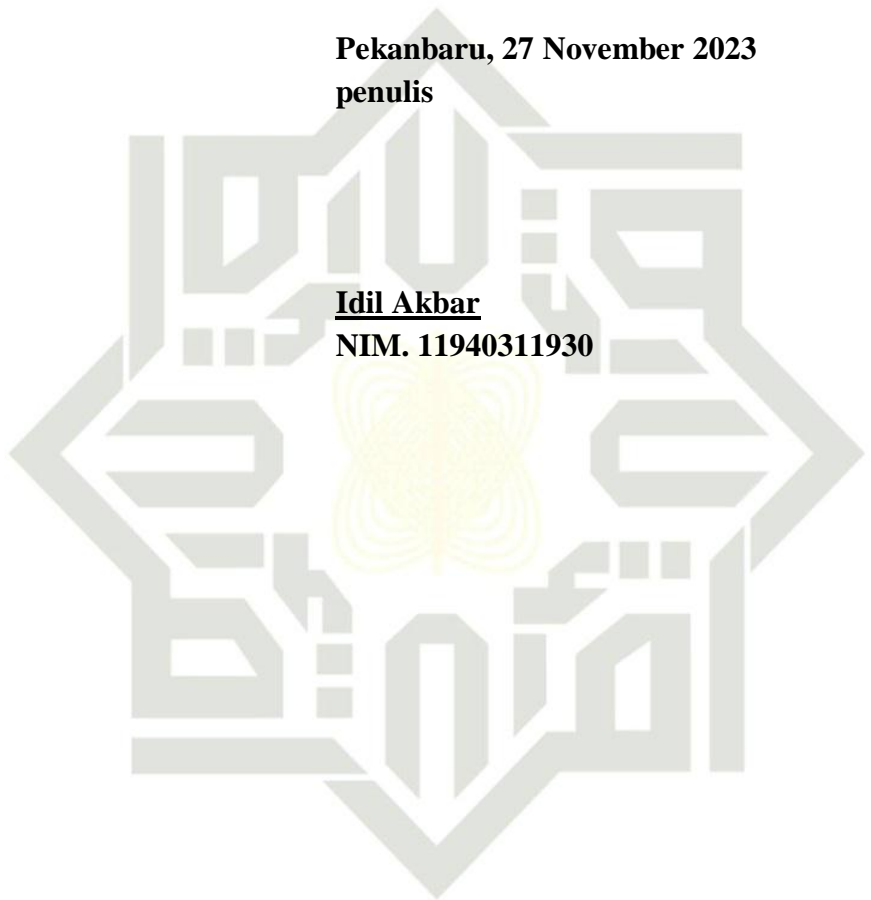
kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat positif dan membangun demi kelengkapan Tugas Akhir ini.

Semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat kepada semua kalangan yang membutuhkan, baik dari kalangan akademis, maupun masyarakat pada umumnya. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 27 November 2023
penulis

Idil Akbar
NIM. 11940311930



UIN SUSKA RIAU

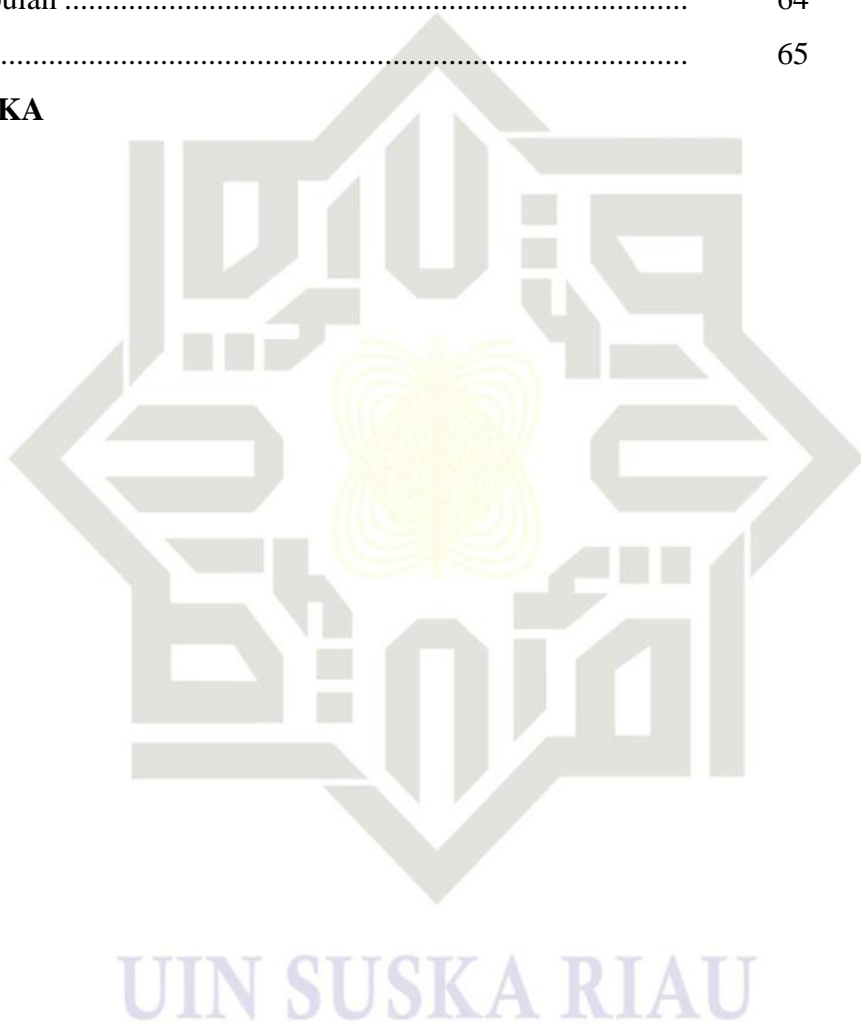
DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1. Latar Belakang | 1 |
| 2. Penegasan Istilah | 3 |
| 3. Rumusan Masalah | 3 |
| 4. Tujuan Penelitian | 3 |
| 5. Kegunaan Penelitian | 4 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 5 |
| 2.1. Kajian Terdahulu | 5 |
| 2.2. Landasan Teori | 10 |
| 2.3. Konsep Operasional | 22 |
| 2.4. Kerangka Pemikiran | 24 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 26 |
| 3.1. Desain Penelitian | 26 |
| 3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian | 26 |
| 3.3. Sumber Data Penelitian | 26 |
| 3.4. Teknik Pengumpulan Data | 27 |
| 3.5. Validitas Data | 28 |
| 3.6. Teknik Analisis Data | 28 |
| BAB IV GAMBARAN UMUM | 30 |
| 4.1. Sejarah dan Profil LPP TVRI Riau | 30 |
| 4.2. Visi dan Misi LPP TVRI Stasiun Riau | 33 |
| 4.3. Struktur Instansi LPP TVRI Riau | 34 |
| 4.4. Logo LPP TVRI Riau | 35 |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

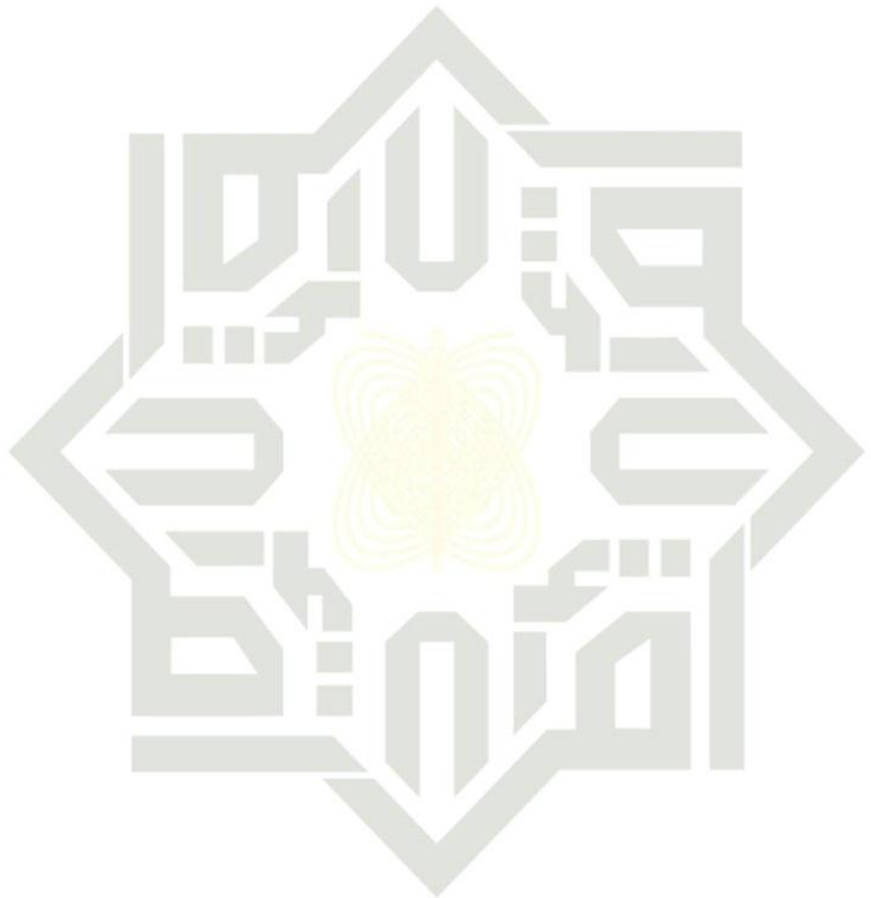
| | |
|--|-----------|
| 4.5. Pola Acara TVRI Riau | 35 |
| 4.6. Gambaran Umum Program Acara Kedai Pak Lung..... | 36 |
| 5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 37 |
| 5.1. Hasil Penelitian | 37 |
| 5.2. Pembahasan..... | 48 |
| 6. PENUTUP | 64 |
| 6.1. Kesimpulan | 64 |
| 6.2. Saran..... | 65 |

DAFTAR PUSTAKA
PAMPIRAN



DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|----------------------------|----|
| Tabel 4.1 | Mata Acara TVRI Riau | 36 |
| Tabel 5.1 | Data Informan | 37 |



UIN SUSKA RIAU

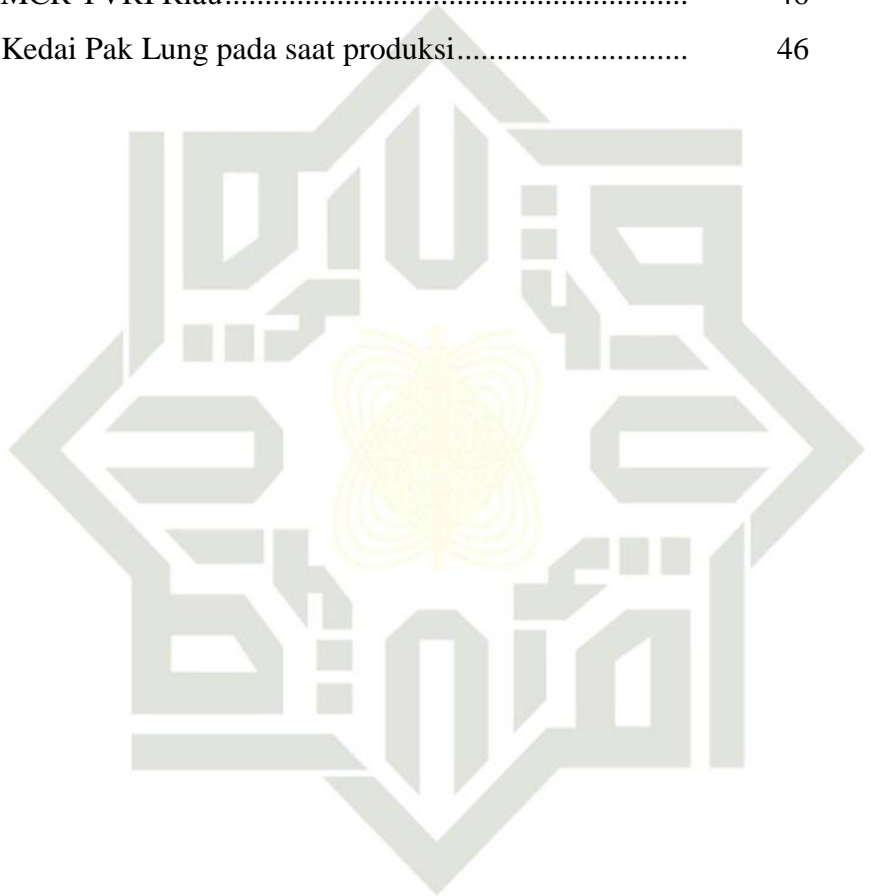
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|---|----|
| Gambar 2.1 | Kerangka Pikir..... | 25 |
| Gambar 4.1 | Struktur TVRI Riau..... | 34 |
| Gambar 4.2 | Logo TVRI..... | 35 |
| Gambar 5.1 | Studio Kedai Pak Lung..... | 42 |
| Gambar 5.2 | Ruang MCR TVRI Riau..... | 46 |
| Gambar 5.3 | Studio Kedai Pak Lung pada saat produksi..... | 46 |



UIN SUSKA RIAU

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Televisi sebagai bagian dari kebudayaan audiovisual merupakan media paling kuat pengaruhnya dalam membentuk sikap dan kepribadian masyarakat secara luas. Hal ini disebabkan oleh satelit dan pesatnya perkembangan jaringan televisi yang menjangkau masyarakat hingga ke wilayah perdesaan. Kultur yang dibawa oleh televisi dengan sendirinya mulai tumbuh di masyarakat. Unsur esensial dari kebudayaan televisi berupa penggunaan bahasa verbal dan visual, sekaligus dalam rangka menyampaikan sesuatu seperti pesan, informasi pengajaran, ilmu, dan hiburan.¹

Televisi dituntut untuk membuat program-program acara yang unik, menarik, menginspirasi, berisi nilai-nilai positif dan berbeda dengan acara-acara lainnya. Melalui program-program yang unik, pembentukan image ini bisa juga dilakukan dengan bagaimana hubungan media dengan khalayak.² Berbagai program dipersiapkan untuk mengisi layar kaca setiap harinya. Tuntutan dan persaingan pasar membuat para pengelola stasiun televisi terus memutar otak untuk menciptakan program terbaik, dan informatif yang pada akhirnya berhasil menarik minat penontonnya.³

Pengelola televisi berlomba-lomba meningkatkan kualitas siarannya untuk mempengaruhi pemirsa agar lebih tertarik dan lebih memilih media mereka. Televisi dalam bahasa Inggris disebut television. Televisi terdiri dari istilah tele yang berarti jauh dan visi yang berarti penglihatan. Melalui televisi audience (penonton) dapat mencari hiburan, informasi, dan sarana periklanan. Selain itu, sebagai sarana yang dapat menyiarkan informasi, mendidik, menghibur dan mempengaruhi banyak khalayak lewat informasi yang ditampilkan.⁴

Media komunikasi massa ini harus memiliki ciri khas dalam prosesnya untuk menyampaikan informasi, yakni mampu memikat perhatian khalayak secara serempak dan serentak, seperti pers, radio, televisi, dan film. Media tersebut sering kali menciptakan masalah dalam suatu bidang kehidupan dan bahkan semakin lama semakin canggih akibat perkembangan teknologi. Karena begitu

¹ Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi* (Yogyakarta: Grasia, 2014).
² Kemal Aqwam Maulana. Fatmawati, "Analisis Produksi Program Berita Indonesia (Morning Show Di News and Entertainment Television)," 2018.
³ Patricia Robin, "Analisis Produksi Program ILOOK Di NET TV," 2014, 122.
⁴ Kemal Aqwam Maulana. Fatmawati, "Analisis Produksi Program Berita Indonesia (Morning Show Di News and Entertainment Television)."



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

besar pengaruh televisi pada masyarakat, televisi dikatakan sebagai salah satu agent of social change) dalam proses perkembangan masyarakat.⁵

Dengan pemirsa sekitar 82 persen dari penduduk Indonesia, Televisi Republik Indonesia (TVRI) adalah jaringan televisi tertua di Indonesia dan satu-satunya dengan jangkauan di seluruh negeri. TVRI saat ini mengoperasikan 27 stasiun regional dan satu stasiun pusat di Indonesia, dengan 376 unit siaran. TVRI ada di Indonesia, salah satunya di daerah Riau dan dikenal dengan TVRI Riau. TVRI Riau berfungsi sebagai platform untuk pertumbuhan dan pelestarian budaya sebagai semacam media massa. Dalam hal seni dan simbol, serta evolusi prosedur, mode, cara hidup, dan konvensi sosial. Media massa berperan dalam pembangunan, bahkan ketika terjadi perubahan signifikan dalam perilaku masyarakat. Seperti halnya media massa masyarakat yang sebelumnya dianggap tidak beradab. Ini karena media memiliki jaringan yang luas dan luas, sehingga orang yang membacanya bukan hanya individu, tetapi puluhan ribu, bahkan jutaan orang.⁶

Berdasarkan pra riset yang dilakukan oleh penulis, proses produksi program acara Kedai Pak Lung di TVRI Riau memiliki beberapa tahapan yang sesuai dengan *Standart Operational Procedure* (SOP) pertelevisian pada umumnya, yaitu tahap pra produksi, tahap produksi, dan tahap pasca produksi. Pada tahapan pra produksi, dilakukan brainstorming untuk menentukan topik bahasan baru berdasarkan hal yang sedang *booming* atau viral yang akan dibahas dalam program acara. Selanjutnya, produser akan menentukan bintang tamu yang kompeten sesuai dengan topik, dan masuk kepada menentukan anggaran biaya yang diperlukan dalam proses produksi baik dari properti tayangan, konsumsi, dan lainnya. Setelah melewati perencanaan dan persiapan di tahap praproduksi, pelaksanaan akan masuk pada tahap produksi, dimana seluruh crew melakukan proses shooting di studio program acara. Karena tayangan ini merupakan tayangan langsung (*live*) maka tim yang terlibat adalah tim *Master Control Room (MCR)*, juru kamera, produser dan asisten produser. Selanjutnya di tahap pasca produksi melakukan evaluasi.

Berdasarkan hal tersebut di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses produksi tayangan yang dilakukan oleh TVRI Riau melalui program Kedai Pak Lung, dengan tujuan agar program Kedai Pak Lung tetap

⁵ Kemal Aqwam Maulana, Fatmawati, Vito Akbar Anjasmara, "Fungsi Tvri Riau Dalam Melestarikan Seni Dan Budaya Melayu Melalui Program Acara Rona Melayu," *Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, 2022.

menjadi program talkshow yang unik diminati oleh masyarakat. penonton, program yang mendidik dan menginspirasi semangat baru untuk diri sendiri.

Berdasarkan pada paparan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, Penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Proses Produksi Program Acara Kedai Pak Lung di TVRI Riau”.

1.2. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas dan menghindari kesalahpahaman terhadap istilah-istilah dalam penelitian, maka penulis merasa sangat perlu menjelaskan variabel-variabel yang terdapat pada judul yang nantinya akan dijadikan patokan dalam penelitian ini. Dalam judul penelitian “Proses Produksi Program Acara Kedai Pak Lung di TVRI Riau” untuk menghindari kesalahpahaman, penulis menjelaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul diatas, yaitu:

1. Proses Produksi

Proses produksi adalah suatu cara atau metode untuk menambah kegunaan suatu barang dan jasa menggunakan faktor produksi yang ada agar lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Menurut Fred Wibowo dalam bukunya Teknik Produksi Program Televisi, program televisi diproduksi melalui beberapa tahapan yang terdiri dari proses pra produksi, produksi, dan pasca produksi, meliputi teknik untuk menciptakan dan menambah kegunaan suatu acara televisi dengan menggunakan sumber-sumber yang ada baik dari segi sumber daya manusia, financial, dan peralatan.⁷

2. Kedai Pak Lung

Program Kedai Pak Lung merupakan sebuah program talk show (perbincangan) yang menyajikan informasi tentang Kebudayaan Melayu. Tetapi, tidak hanya seputar informasi Budaya Melayu saja, Program Acara Kedai Pak Lung juga memberikan informasi tentang hal menarik lainnya yang menjadi sorotan publik untuk disiarkan kepada pemirsanya

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas, dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Proses Produksi Program Acara Kedai Pak Lung di TVRI Riau?”

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat bagaimana proses produksi program acara kedai pak lung di TVRI Riau, juga sebagai usaha untuk

⁷Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi* (Yogyakarta: Pinus, 2007).



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mempertahankan eksistensi nilai-nilai Budaya Melayu di Riau yang sudah mulai terabaikan oleh masyarakat modern, yang dilakukan oleh sebuah Program Acara TVRI Riau, yaitu Program Acara Kedai Pak Lung.

2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah yang diangkat dan Tujuan Penelitian yang akan dicapai di atas, maka penelitian ini akan memberikan manfaat:

1. Secara teoritis

Secara teoritis manfaat yang diharapkan peneliti dalam penelitian yang akan dilakukan ini adalah untuk mengetahui bagaimana Standar Operasional Prodesur dalam proses produksi program acara Kedai Pak Lung. Melalui Program Acara Kedai Pak Lung, peneliti akan melihat bagaimana TVRI Riau melakukan proses produksi program acara mulai dari perencanaan, melakukan shooting, dan akhirnya bisa disiarkan dan dikonsumsi oleh khalayak, dengan tujuan mempertahankan eksistensi dan nilai-nilai Budaya Melayu di Riau. Juga dapat berguna untuk menambahkan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti serta juga pembaca tentang Budaya Melayu yang harusnya dipertahankan. Penelitian ini juga dilakukan dengan tujuan menjadi salah satu persyaratan peneliti untuk mendapatkan gelar Sarjana (S1) atau Starta 1.

2. Secara Praktis

Secara Praktisnya, penelitian bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dan masukan oleh para pelaku akademik atau dosen dan mahasiswa dalam meningkatkan ilmu pengetahuan serta wawasannya. Penelitian ini akan bermanfaat untuk melakukan penelitian selanjutnya yang serupa dalam ruang lingkup yang lebih luas lagi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1.1. Kajian Terdahulu

Penulis telah melakukan penelusuran terkait dengan mengamati penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya. Berikut adalah beberapa penelitian yang sudah ditelusuri oleh penulis.

Jurnal penelitian yang berjudul “*Proses Produksi Program Acara Assalamualaikum*” di TV Alhijrah dalam Perspektif Dakwah”, yang ditulis oleh Khairuizzah Helmi Azhar (2023). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui proses produksi Assalamualaikum di Televisi Al hijrah dari tahap persiapan produksi hingga tahap pasca produksi dalam perspektif dakwah dan untuk mengetahui penyampaian dakwah melalui proses produksi terhadap penyusunan program untuk sampai dakwahnya kepada masyarakat. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode kualitatif, peneliti menggunakan informan manager program, produser dan kameraman. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini, Pertama pembaharuan dinamis TV AlHijrah yang menyajikan program informasi dan program Islami di Malaysia kini telah mendapat hati pemirsa. Dengan acara “Assalamualaikum’ telah mendahului acara veteran yang sudah lama beredar di kaca televisi Malaysia. Acara yang kekal berkonsepkan syariat Islamiah mampu mengugah hati pemirsa dengan beralih siaran pagi ke acara yang mendekati dunia Islam. Pengurangan keluhan kebanyakan perusahaan dapat diselesaikan berkenaan dengan iklan. Selain itu Penubuhan TV AlHijrah yang sudah sedekad ini perlu meluas fokusnya terhadap pemirsa yang bukan Islam.⁸

Jurnal penelitian yang berjudul “*Proses Produksi Program Talk Show “Redaksi 8” Pada Televisi Lokal Tepian Tv Samarinda*”, yang ditulis oleh Dina Febriyana (2013). Penelitian ini bertujuan untuk memahami Proses Produksi Program Talk Show “Redaksi 8” Pada Televisi Lokal Tepian TV Samarinda, serta mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat Proses Produksi Program Talk Show “Redaksi 8” Pada Televisi Lokal Tepian TV Samarinda, karena terdapat kekurangan-kekurangan yang mengurangi kualitas dari penayangan program acara tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif

⁸Khairuizzah Helmi Azhar, “Proses Produksi Program Acara ‘Assalamualaikum’ Di TV Alhijrah Dalam Perspektif Dakwah,” *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial Politik* Vol. 01 No (2023): Hal. 38-42.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

deksriptif. Menggunakan 5 orang informan sebagai sumber memperoleh data, dengan menggunakan teknik sampling purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif Model Interaktif Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman. Hasil yang di dapat dari penelitian ini adalah bahwa proses Produksi Program Talk Show “Redaksi 8” memiliki beberapa tahapan yang telah sesuai dengan SOP proses produksi program acara yang terdiri dari pra produksi, produksi dan pasca produksi. Tahap pra produksi terbagi menjadi 2 tahap, yaitu tahap di luar studio, yaitu proses pengangkatan tema dan brainstorming, dan tahap di dalam studio yang terdiri dari mempersiapkan set studio, mengecek lighting, menyalakan kamera dan mengatur angle kamera, mempersiapkan switcher video, mempersiapkan character generator, menyusun jadwal siaran dalam playbox dan mempersiapkan audio mixer beserta clip on. Tahap produksi, proses on air secara live dan yang berperan penuh adalah switcherman, chargen dan audioman yang tugasnya merangkap memonitor playbox. Tahap pasca produksi, dalam tahap ini tidak banyak yang dilakukan tim produksi karena program tersebut tayang secara live, hanya mengedit rekaman untuk ditayangkan keesokan harinya.⁹

Jurnal penelitian yang berjudul “Produksi Siaran Berita Televisi (Studi Deskriptif Pada Proses Produksi Siaran Program Berita “Ada Berita Petang””, yang ditulis oleh Mohamad Afkar Sarvika dan Ira Dwi Mayangsari (2016). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses produksi berita yang dilakukan Ada Berita Petang redaksi serta mengetahui apa saja kendala dan pendukung dalam proses produksi berita. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif untuk menganalisis objek yang diteliti. Metode deskriptif adalah metode yang hanya menggambarkan situasi dan peristiwa. Hasilnya menunjukkan bahwa program Ada Berita Petang melewati proses produksi yang meliputi tahapan pra-produksi, produksi, dan pasca produksi. Praproduksi, yaitu mengumpulkan dan mencerna informasi dan menentukan tim yang bertugas. Produksi, yaitu mempersiapkan bahan, sarana, biaya, organisasi pelaksana, dan pelaksanaan produksi yang mulai menerjemahkan dan membuat naskah, proses dubbing dan editing. Sementara proses pasca produksi dimulai dengan pengeditan offline, online mengedit, dan mencampur atau memeriksa gambar, teks, dan suara sesuai atau tidak.¹⁰

⁹ Dina Febriyana, “PROSES PRODUKSI PROGRAM TALK SHOW ‘REDAKSI 8’ PADA TELEVISI LOKAL TEPIAN TV SAMARINDA,” *EJournal Lmu Komunikasi FISIP Unmul* 1 (4) (2013).

¹⁰ Mohamad Afkar Sarvika and Ira Dwi Mayangsari, “Produksi Siaran Berita Televisi (Studi Deskriptif Pada Proses Produksi Siaran Program Berita ‘ a Da Berita Petang ’) News Broadcast Television Production (Descriptive Study Program in the Production Process Press News " Ada Berita Petang ")” 3, no. 2 (2016): 2258–68.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Jurnal penelitian yang berjudul “*Proses Produksi Acara Siaran Langsung Televisi Untuk Menghasilkan Acara yang Layak Tonton*”, yang ditulis oleh Muhammad Gafar Yoedtadi, Muhammad Adi Pribadi, dan Kurniawan Hari Siswoko (2017). Penelitian ini berupaya mengungkap proses produksi siaran televisi untuk menghasilkan acara yang layak tonton. Sebagai sample penelitian dipilih dua stasiun televisi nasional. Metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian menghasilkan bahwa Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) sebagai amanat Undang-Undang No. 32/2002 Penyiaran, telah menerbitkan Peraturan Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) untuk mengatur agar stasiun televisi selalu memproduksi acara yang layak untuk ditonton masyarakat. Namun, dalam pengamatan KPI jumlah sanksi untuk stasiun televisi akibat pelanggaran P3SPS tidak kunjung mengalami penurunan. Kasus pelanggaran yang menonjol adalah kesalahan yang dilakukan para pengisi acara akibat tidak mengikuti naskah yang sudah disusun, melakukan adegan spontan yang ternyata melanggar aturan P3SPS.¹¹

Penelitian yang dilakukan oleh I Made Sutirta dan Anak Agung Gede Bagus dalam Jurnal Kajian Ilmu Komunikasi Januari Vol.20 No.1 (2020), dengan judul “*Produksi Program Siaran “Kompas Dewata Pagi” di Kompas TV Dewata*” Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan pada penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penelitian ini membahas produksi program radio Kompas Dewata Pagi mulai dari rapat redaksi, peliputan berita, pemilihan berita dan penyuntingan naskah, pengisian suara, penyuntingan video, syuting presenter, dan kemudian disiarkan sesuai rencana. Program Kompas Dewata Pagi mengalami kendala komunikasi pada saat proses produksi, peralatan kurang memadai, berita yang dihimpun wartawan sering sekurangnya gambar dan data, cahaya pengambilan gambar tidak mencukupi, sulit menjangkau lokasi pengambilan gambar, editing video dan masih banyak kendala lainnya mengalami delay video, serta perangkat lunak sering tidak ada respon.¹²

Penelitian yang dilakukan oleh Nensir, Asni Djamereng, dan Hartina Sanusi dalam Jurnal Washiyah Volume 1 No 1, Maret (2020), dengan judul “*Produksi Siaran Langsung TVOne Biro Makassar Dalam Program Apa Kabar*”

11. Muhammad Gafar Yoedtadi, Muhammad Adi Pribadi, and Kurniawan Hari Siswoko, “Proses Produksi Acara Siaran Langsung Televisi Untuk Menghasilkan Acara Yang Layak Tonton,” *WACANA, Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 16, no. 1 (2017): 157, <https://doi.org/10.32509/wacana.v16i1.4>.

12. A A G Bagus and I M Sutirta, “Produksi Program Siaran ‘Kompas Dewata Pagi’ Di Kompas Tv Dewata,” *Jurnal Kajian Ilmu Komunikasi* 20, no. 1 (2020): 32–41, <http://103.207.99.162/index.php/ilkom/article/view/951%0Ahttp://103.207.99.162/index.php/ilkom/article/view/951/828>.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia Pagi Edisi September 2019” Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Fenomenologi merupakan pendekatan yang digunakan pada penelitian ini. Penelitian ini membahas tentang proses produksi meliputi tahap praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Pada tahap praproduksi meliputi menentukan konsep, tujuan, dan sasaran dari program. Kemudian pada tahap produksi meliputi pembahasan isu yang akan diliput, persiapan alat liputan, dan liputan di lokasi. Serta pada tahap pascaproduksi terdiri dari capturing, editing pictures, editing sound, dan final cut. Dalam proses produksinya, program ini mengalami hambatan teknis, dan non teknis.¹³

Jurnal Penelitian yang berjudul “Proses Produksi dan Vox-Pop Acara *Freeday di Televisi Lokal SBO Tv Surabaya*” yang ditulis oleh Zainal Abidin (2009). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi konsep acara Talk show yang menjadi salah satu program tayangan TV.. Metode dipakai dengan wawancara dan quisioner pada pemirsa dan mahasiswa. Fokus penelitian dipusatkan pada respons audience terhadap program tayangan Talk Show tersebut dengan nama acara program *Freeday*. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terwujudnya suatu program melalui tahapan proses produksi yaitu tahap Pra-produksi antara lain internal meeting untuk membahas topik yang akan diangkat dalam acara *Freeday*. kemudian melakukan pencarian Vox-pop (opini masyarakat). Untuk kegiatan pasca produksi yaitu evaluasi kekurangan dan kesalahan yang siaran langsung sebagai bahan masukan untuk tayangan berikutnya. Setelah evaluasi maka melakukan Proses tapping atau rekaman, agar tayangan sesuai dengan durasi waktu dan dapat mengedit kesalahan-kesalahan yang terjadi. Dari hasil kesimpulan ternyata program Talk show yang menjadi salah satu program tayangan TV yang paling banyak diminati.¹⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Viki Kurniawan, Nyoma Lia Susanthi dan Ni Wy Suratni dalam Jurnal Calaccitra (2022), dengan judul “M n j m n Produksi Pada C 7 Boom Pro Pada Pembuatan Iklan Video Pertamina World Super Bike (WSBK) 2021” P n liti n ini m nggun k n m to penelitian deskriptif kualitatif. Observasi dan wawancara digunakan untuk mengumpulktan data penelitian ini. Penelitian ini menguraikan seluruh proses produksi iklan video Pertamina World Super Bike (WSBK) sesuai dengan tiga tahapan yang ada yaitu praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Di tahap praproduksi terdiri dari persiapan ide cerita, skenario, persiapan alat, logistik, properti, talent, dan jadwal shooting. Pada tahap produksi, seluruh tim melakukan shooting di tempat yang sudah ditentukan

Nensir, Asni Djamereng, and Sanusi Hartina, “Produksi Siaran Langsung Tvone Biro Makassar Dalam Program Apa Kabar Indonesia Pagi Edisi September ,” *Jurnal Washiyah* 1, no. 1 (2019): 23–29, <https://technology.uzone.id/10-besar-channel->.

Zainal Abidin, “Proses Produksi Dan Vox-Pop Acara *Freeday Di Televisi Lokal SBO Tv Surabaya*,” *Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol. 1, No (n.d.).



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

selama 7 hari. Dan pada tahap pascaproduksi terdiri dari editing, assembly, fine cut picture lock, sound mixing & music scoring, dan color grading¹⁵

Jurnal penelitian yang berjudul “*Analisis Produksi Program Berita Indonesia Morning Show di News And Entertainment Television*”, yang ditulis oleh Maulana Aqwam Kemal (2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksana produksi, proses produksi dan analisis produksi program Indonesia Morning Show di NET TV. Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan paradigma positivis. Hasil penelitian dalam pelaksanaan produksi program Indonesia Morning Show di NET TV melalui tiga tahapan utaman yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi yang dimana dalam tahapannya memiliki proses yang berbeda. Kemudian dalam pengemasan beritanya Indonesia Morning Show merubah format naskah yang biasanya adalah 5W+1H menjadi S-P-O-K guna mendapatkan kesan berita yang mudah untuk diterima oleh audiens dipagi hari. Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian Kemal Aqwan Maulana, Fatmawati adalah Kemal Aqwan Maulana menggunakan proses produksi program berita yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi menggunakan format naskah berita 5W+1H Sedangkan penelitian penulis tidak menggunakan format naskah berita 5W+1H.¹⁶

Jurnal Penelitian yang berjudul “*Manajemen Produksi Program Anak Indonesia*” di TVRI Jawa Barat” yang ditulis oleh Santi Susanti (2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses dan kendala dalam tahap produksi video episode Anak Singkong oleh TVRI wilayah Jawa Barat yang mengangkat budaya masyarakat adat Cireundeu Cimahi yang mengkonsumsi singkong sebagai makanan utama pengganti beras. Melalui metode deskriptif kualitatif, penelitian ini mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara dengan pihak produksi Anak Indonesia. Hasil yang diperoleh adalah pelaksanaan tahap pra produksi meliputi pencarian ide, penelitian dan perburuan lokasi, penulisan naskah, pemilihan bakat, persiapan pertemuan, dan pemilihan alat. Tahap produksi meliputi proses pengambilan gambar berdasarkan naskah yang dibuat pada tahap pra produksi; tahap pasca produksi meliputi penyortiran gambar dan pencampuran gambar dengan suara (suasana alam, narasi). Ketiga tahap tersebut dilakukan dengan prinsip efektif dan efisien, sehingga tidak terjadi overbudgeting biaya produksi. Kendala yang dihadapi adalah teknis dan non teknis yang harus diatasi oleh tim, khususnya asisten produksi. Kesimpulan dari

Viki Kurniawan, Nyoman Lia Susanthi, and Ni Wy Suratni, MANAJEMEN PRODUKSI PADA CV . BOOM PRO PADA PEMBUATAN IKLAN VIDEO PERTAMINA WORLD SUPER BIKE (WSBK) 2021, vol. 02, no. 01 (2022), pp. 54–9.

Maulana Aqwam Kemal, “Analisis Produksi Program Berita Indonesia Morning Show Di News And Entertainment Television,” *Jurnal Komunikasi* Vol. 11, N (2018).



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini adalah proses produksi suatu program televisi memerlukan koordinasi yang baik, karena melibatkan banyak orang yang menjalankan tugasnya masing-masing. Pengawasan dan ketelitian dalam melaksanakan pekerjaan sangatlah penting agar tayangan yang telah disiapkan dapat tersaji sesuai konsep yang telah disepakati.¹⁷

Landasan Teori

1. Proses Produksi

Proses produksi adalah metode yang memanfaatkan setiap peluang untuk memaksimalkan pemanfaatan dan nilai semua aset selama suatu peristiwa. Peran dan nilai yang ada akan diperluas baik dari segi sumber daya manusia dan materi serta sumber daya keuangan. Setiap langkah proses pembuatan media massa, serta hasil dari setiap penjualan, memiliki ciri khas tersendiri. Karakteristik Media massa memiliki kelebihan dan kekurangan dalam setiap profesinya. Media cetak memiliki keunggulan dalam bidang waktu tetapi tidak praktis dalam penyediaan ruang, sedangkan televisi dan radio memiliki keunggulan dalam bidang ruang tetapi lemah terhadap bidang waktu karena bersifat flow atau mengalir.¹⁸

Proses produksi disini menyangkut pembuatan acara, yaitu kegiatan shooting suatu paket acara. Dimana suatu realisasi dari semua perencanaan yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu pada tahap pra produksi. Berkaitan dengan segi teknok dalam aspek produksi, Proses produksi sendiri ada dua jenis, yaitu :

Produksi langsung (live) adalah reportase yang dilakukan secara langsung dilapangan serta penyiaran gambar secara langsung kepada khalayak. (Wahyudi, 1996 :93). Apa yang akan dilaporkan dan apa yang akan diambil saat itu, langsung dipancarluaskan atau ditransmisikan, dan secara langsung dapat didengar atau ditonton oleh khalayak pendengar atau pemirsa. Pada siaran langsung (live)diperlukan persiapan dan perencanaan yang cukup matang. Hal ini dikarenakan kesalahan yang terjadi pada waktu produksi dapat langsung dieyahui oleh khalayak dan tidak dapat diulang.

Produksi tidak langsung atau siaran Tunda dimana hasil reportase tidak disiarkan secara langsung kepada khalayak, tetapi di rekam dulu dalam

¹⁷ Santi Susanti, "Manajemen Produksi Program 'AnakIndonesia' Di TVRI Jawa Barat," *Jurnal Rambah Komunikasi* Vo. 4, No. (2020).

¹⁸ Abdul Rachman Rachman, *Dasar-Dasar Penyiaran* (Pekanbaru: Witra Irzani, 2009).

pita tape (wahyudi, 1996 : 94). kemudian materi tersebut akan disiarkan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.¹⁹

Lima komponen membentuk proses produksi secara umum, termasuk pengerjaan. Fasilitas produksi, biaya produksi, organisasi pelaksana produksi, dan tahapan pelaksanaan produksi termasuk di antara lima komponen tersebut. Lima komponen utama dari proses produksi dijelaskan secara lebih rinci dan dengan penjelasan di bawah ini.²⁰

Materi Produksi

Blok bangunan utama untuk membuat program siaran televisi adalah sebuah ide. Program siaran televisi tidak dapat dilaksanakan tanpa konsep. Ide adalah kumpulan konsep atau cita-cita yang disusun dalam pikiran dan kemudian dikomunikasikan kepada orang lain secara lisan atau tertulis sehingga dapat dipahami dan diwujudkan dalam tindakan. Persyaratan utama untuk naskah dalam pertunjukan program acara non-drama. Karena poin terkadang hanya diberikan dalam bentuk daftar pertanyaan untuk program langsung seperti talkshow. untuk Rundown program dapat digunakan untuk membuat urutan kemunculan.²¹

Setiap tayangan televisi selalu diawali dengan sebuah konsep atau konsep. ide, konsep, atau gagasan yang akan dikembangkan menjadi program selama produksi dan dipoles selama pasca pemrosesan. Ide bisa datang dari siapa saja, di mana saja, kapan saja. Bisa jadi, inspirasi program atau ide tersebut berasal dari masalah lokal. Sumber inspirasi alternatif termasuk radio, media cetak, surat kabar, dan bentuk komunikasi publik lainnya. Ini disebut sebagai program pemberian hadiah media. Istilah "program" berasal dari kata bahasa Inggris "program", yang menunjukkan suatu peristiwa atau rencana. Semua konten siaran diproduksi sebagai hasil dari keinginan penonton.²²



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zaenal Abidin, "Proses Produksi Dan Vox-Pop Acara Freeday Di Televisi Lokal SBO TV Surabaya," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 1 (1) (2012).

Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi* (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007).

M. A. Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi* (Jakarta: Prenada Media, 2018).

M. A. Morisan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Sarana Produksi

Fasilitas manufaktur membantu ide direalisasikan dan berubah menjadi produk, atau produk akhir produksi. Tentu saja, diperlukan alat standar yang layak yang dapat menghasilkan foto yang bagus. Alat-alat yang disediakan oleh para pendukung ini meragukan bantuan dalam operasi yang efisien dari produksi persiapan.²³

Ketersediaan alat gambar (kamera) yang baik, unit perekam suara (recorder) yang memadai, dan unit penerangan yang memadai merupakan contoh lebih lanjut dari peralatan penunjang yang baik untuk persiapan produksi (Pencahayaannya). Faktor utama produsen dalam perencanaan produksi adalah kualitas standar tiga unit peralatan.²⁴

Biaya Produksi

Merencanakan biaya produksi memakan waktu dan cukup sulit untuk memikirkannya. Produser akan menilai pengeluaran yang diperlukan dalam proses produksi, serta jumlah kebutuhan keuangan atau kemampuan stasiun yang disiarkan. Akibatnya, rencana pembiayaan produksi dapat dipisahkan menjadi dua bagian: berorientasi keuangan dan berbasis kualitas.²⁵

1) Financial Oriented

Penjadwalan produksi yang mengikuti atau mempengaruhi kemampuan keuangan saat ini. Oleh karena itu, perlu untuk mengurangi dan membatasi permintaan produksi.²⁶

2) Quality Oriented

Perencanaan produksi mereka untuk benar-benar mendapatkan manfaat terbesar. Tidak ada masalah keuangan dalam hal ini. Gaya produksi ini seringkali merupakan produksi prestise. Produksi diantisipasi untuk menghasilkan imbalan finansial dan reputasi yang signifikan. Ada persyaratan produksi

2007). Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi* (Yogyakarta: Pinus Book Publisher,

2019). Fatmawati dan Kemal Aqwam Maulana, "Analisis Produksi Program Berita Indonesia Morning Show Di News and Entertainment Television," *Profetik: Jurnal Komunikasi* 11, no. 2 (2019): 58-73.

2007). Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi* (Yogyakarta: Pinus Book Publisher,

2014). Subhan Afifi, "Tayangan Bermasalah Dalam Program Acara Televisi Di Indonesia," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 8, no. 3 (2014).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang harus dipenuhi oleh stasiun televisi dan industri karena televisi bergantung pada kualitas dan berorientasi pasar.²⁷

Organisasi Pelaksanaan Produksi

Tim lengkap yang menyimpan dan semua pihak yang terlibat dalam proses produksi termasuk dalam organisasi pelaksana produksi. Struktur organisasi kelompok pekerja produksi harus dibuat oleh produsen sesuai dengan tanggung jawab dan fungsi masing-masing sektor. Hal ini diperlukan agar proses manufaktur tidak terhambat dan setiap area dapat bekerja secara harmonis.²⁸

Saat mengelola program siaran, penting untuk mempertimbangkan seberapa baik peran dan tugas masing-masing peserta sesuai dengan tugas dan fungsi program siaran. Dalam program pemrosesan siaran, tim produksi biasanya terdiri dari anggota berikut: produser, direktur acara, penulis naskah, asisten direktur acara, direktur teknis, insinyur suara, insinyur pencahayaan, direktur kreatif, juru kamera, dan teknisi.²⁹

e. Tahap Pelaksanaan Produksi

Dalam memproduksi acara siaran, pekerjaan harus dilakukan sesuai dengan pembagian kerja yang disiplin dan terorganisir untuk mencapai hasil yang terbaik. Karena ini, umumnya ada tiga langkah dalam proses produksi. Khusus, pra produksi, produksi, dan pasca produksi Ketiga tahapan produksi acara televisi di atas secara bersama-sama disebut sebagai Standard Operational Procedure atau SOP.³⁰

a. Pra Produksi

Tahap perencanaan adalah nama yang diberikan untuk fase ini. Tugas-tugas pokok yang membentuk Pra-produksi (Pre Production Planning) Perencanaan meliputi pembuatan konsep, perencanaan, dan persiapan. Kualitas konsep asli yang mengilhami penciptaan sebuah acara siaran menentukan keberhasilan program itu di televisi.³¹

²⁷ Subhan Afifi.

²⁸ Arif Maulana, "Proses Produksi Program Siaran Tahsin," *Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, 2021.

²⁹ Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi* (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007).

³⁰ Maulana, "Analisis Produksi Program Berita Indonesia Morning Show Di News and Entertainment Television."

³¹ Maulana.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berikut:

Penemuan Ide

Tahap ini dimulai ketika produser menemukan ide atau gagasan, melakukan penelitian, dan menulis naskah. Di tahap ini dilakukan perencanaan produksi yang biasa disebut rapat perencanaan. Kegiatan utama pada rapat perencanaan ini adalah Brainstorming. Menurut Alex F. Soborn, Brainstorming adalah metode mengeluarkan banyak ide dari sekelompok orang dalam waktu singkat

Perencanaan

Tahapan ini terdiri dari menentukan jadwal produksi, pembuatan naskah, dan memilih artis, lokasi, dan kru. Selain itu, biaya dan alokasi yang dibutuhkan juga harus ditentukan pada tahap ini. Perencanaan biaya produksi meliputi dua, yaitu berorientasi pada finansial dan berorientasi pada kualitas. Orientasi pada finansial merupakan rencana biaya produksi disesuaikan dengan kondisi finansial yang ada. Sedangkan orientasi pada kualitas merupakan rencana biaya produksi yang mementingkan hasil produksi yang berkualitas.

3) Persiapan

Tahap ini mencakup penyelesaian semua kontrak, izin, dan dan penyuratan. Latihan para artis dan pembuatan setting, meneliti dan melengkapi peralatan yang dibutuhkan. Semua persiapan ini paling baik diselesaikan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.³²

Ide bisa datang kepada Anda kapan saja, di mana saja. Ini bermanfaat ketika ide-ide datang dari dalam atau dimotivasi oleh pengalaman orang lain. Inspirasi ini sering muncul ketika kita melihat atau mendengar berita, baik itu berita langsung maupun berita tidak langsung seperti yang terjadi di media sosial, majalah, tulisan, atau surat kabar. Ide merupakan landasan dasar untuk membuat tayangan siaran televisi. Program siaran televisi tidak dapat dilaksanakan tanpa konsep. Ide adalah rencana untuk konsep atau ide yang dikumpulkan dalam pikiran dan kemudian dikomunikasikan kepada orang lain seringkali dengan cara yang menantang melalui ucapan atau tulisan. Sebuah ide kemudian mengambil bentuk tindakan.³³

Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi*, 2007.

Rusman dan Yusiatie Utud Latief, *Siaran Televisi Non Drama: Kreatif, Produktif, Public Relations, Dan Iklan* (Jakarta: Kencana, 2017).



b. Produksi

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ketika tahap pra-produksi selesai, konsep divisualisasikan dan diubah menjadi bahan yang akan diproses kemudian menjadi aktivitas yang dibuat selama produksi. Setiap aspek teknis dalam memproduksi program televisi membutuhkan tenaga teknis untuk menjalankan peralatan, yang harus dioperasikan oleh operator agar dapat bekerja dengan benar. Layanan Produksi dihubungi tentang masalah ini.³⁴

Ada tiga hal yang menjadi bagian penting dalam melakukan proses produksi sebuah siaran televisi, adapun tiga pokok yang menjadi bagian penting dalam bahasan tersebut adalah *pre-studio rehearsal*, *studio rehearsal*, dan *recording*.³⁵

1) Pre-Studio Rehearsal

segala persiapan yang berkaitan dengan persyaratan teknis studio termasuk pemblokiran kamera, pemblokiran lantai, dan perekaman. Beberapa jam berlalu sebelum produksi program ini dimulai. Berlawanan dengan siaran langsung, yang membutuhkan tenaga kerja besar, sedikit persiapan dapat bertahan hingga 15 jam.³⁶

2) Studio Rehearsal

Ketika semua pengaturan studio selesai, prosedur ini dilakukan. Desain pemandangan, pencahayaan langsung, dan manajemen suara diperiksa kembali terlebih dahulu. Sutradara atau produser yang bertanggung jawab atas program produksi dapat memandu pengecekan ulang ini dengan berbagai cara.³⁷

3) Recording

Proses inilah saat dimana gambar itu divisualisasikan dengan menggunakan semua peralatan dan dikendalikan oleh crew yang bertugas dalam proses recording. Pada saat proses recording dilakukan, crew biasanya akan berpedoman pada rencana atau naskah yang sudah ditentukan sebelumnya oleh seorang produser program.³⁸

Ciptono Setyobudi, *Teknologi Broadcasting TV* (Yogyakarta: PT. Graha Ilmu, 2006).
Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter Dan Teknik Editing* (Jakarta: Kencana, 2017).

Fachruddin.
Fachruddin.
Fachruddin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



c. Pasca Produksi

Tahap pascaproduksi adalah tahap lanjutan setelah tahap produksi. Tahapan pascaproduksi antara lain sebagai berikut:³⁹

1) Penyuntingan atau editing, proses ini dilakukan setelah naskah selesai di shooting.

2) Penayangan, proses ini merupakan tahap akhir produksi dan akan diperiksa oleh master control room (MCR) untuk ditayangkan.

Pada tahap pasca produksi juga dibutuhkan beberapa hal, mulai dari:

- 1) *Capturing*, proses pemindahan gambar audiovisual dari pita digital ke harddisk komputer, sehingga materi editing sudah dalam bentuk file.
- 2) *Logging*, proses pembuatan daftar detail gambar dari kaset hasil shooting.
- 3) *Editing pictures*, proses mengumpulkan semua footage selama produksi untuk digabungkan menjadi satu produk video.
- 4) *Editing sound*, proses sinkronisasi suara dengan gambar, dengan tujuan menghidupi suasana melalui ilustrasi musik.
- 5) *Final cut*, proses dimana materi program sudah mix dengan suara pada tahap online. Program yang sudah lengkap disebut “master”⁴⁰

Pada titik ini, pengeditan video dimulai, dan kekurangan yang muncul selama proses pengambilan juga diperiksa. Jika hasil pemotretan berhasil atau tidak, produserlah yang paling disalahkan. Pencampuran suara, rekayasa musik, dan penyertaan berbagai animasi oleh tim visual semuanya terjadi pada titik ini. Setelah semuanya selesai, produser memeriksa apakah produksi sudah selesai sesuai dengan gagasan program secara keseluruhan. Produser Eksekutif menerima uang setelah itu CEO menerimanya. Baru setelah itu acara tersebut ditayangkan di televisi untuk penonton umum tanpa biaya.⁴¹

Evaluasi juga sangat penting dalam produksi, pada tahap ini akan terlihat apakah suatu program berhasil atau tidak. Dalam evaluasi ini, suatu karya dapat dinyatakan layak tayang, namun masih dapat memerlukan perbaikan, misalnya masalah ilustrasi, efek suara, editing gambar, dan lain sebagainya.

³⁹ Alfiana Hakim, “Produksi Program Jurnal 9 Pada TV9 Perspektif Media Islam’,” n.d.

⁴⁰ Nensir, Djamereng, and Hartina, “Produksi Siaran Langsung Tvone Biro Makassar Dalam Program Apa Kabar Indonesia Pagi Edisi September .”

⁴¹ Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter Dan Teknik Editing*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Program Acara Televisi

Secara terminologi, kata program berasal dari bahasa Inggris “programme” atau Amerika “program” yang berarti acara atau rencana. Program ini bisa didefinisikan sebagai segala hal atau acara yang ditampilkan dari berbagai jenis siaran dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan batin para audiens.⁴²

Menurut Morisan, Undang-Undang Penyiaran Indonesia memakai istilah “program” bukan untuk menyebut suatu peristiwa, tetapi menggunakan kata “siaran”, yang diartikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk. Namun, di kalangan penyiaran Indonesia, kata “program” lebih sering digunakan untuk merujuk pada arti program daripada kata “siaran”. Oleh karena itu, yang dimaksud dengan program adalah segala sesuatu yang ditayangkan oleh stasiun televisi kepada masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan pemirsa. Karena tayangan televisi merupakan salah satu faktor yang menarik pemirsa untuk menonton program-program yang ditayangkan oleh stasiun TV.⁴³

Secara umum program televisi dibagi menjadi dua kategori, yaitu program informasi dan program hiburan. Program informasi, juga dikenal sebagai program berita atau jurnalistik, adalah program yang dirancang untuk memberikan pengetahuan tambahan kepada pemirsa melalui informasi. Program hiburan adalah segala bentuk siaran untuk hiburan masyarakat. Newsworthiness itu tidak wajib, tapi kalau ada unsur beritanya sekunder, bukan primer.⁴⁴

3. Program Acara Kedai Pak Lung

Program Acara Kedai Pak Lung merupakan sebuah program talk show (perbincangan) yang menyajikan informasi tentang Kebudayaan Melayu. Tetapi, tidak hanya seputar informasi Budaya Melayu saja, Program Acara Kedai Pak Lung juga memberikan informasi tentang hal menarik lainnya yang menjadi sorotan publik untuk disiarkan kepada pemirsanya. Dalam program acara Kedai Pak Lung ini mengusung konsep perbincangan santai, yang dilakukan di kedai milik pak lung (dalam

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syarah Diniyah, “Analisis Produksi Program Khazanah Trans7 Episode Khazanah Etalase,” d.

Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi Ed.*

Revisi. Rusman Latief, *Panduan Produksi Acara Televisi Nondrama (2020).*, 2020.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setting lokasi/tempatnya), dengan mendatangkan tamu atau narasumber yang berkompeten dengan tema yang sedang dibahas.⁴⁵

Program acara kedai Pak Lung merupakan sebuah program acara bertemakan melayu yang di produksi di TVRI Riau. Dalam siarannya berisi topik-topik terkini dengan menghadirkan narasumber yang profesional di bidangnya sesuai topik yang diangkat setiap harinya. Konsep siaran program ini adalah program Talkshow dengan membahas topik terkini yang sedang hangat diperbincangkan di dunia media dan topik kebudayaan melayu lainnya. Program ini diproduksi bertujuan untuk memberikan informasi mengenai topik yang lagi hangat dan untuk mempertahankan kelestarian budaya melayu di Provinsi Riau dengan tampilan kebudayaan melayu riau di dalamnya. TVRI Riau berharap dengan menyiarkan kebudayaan melayu melalui program kedai Pak Lung ini, mempertahankan eksistensi budaya melayu di Riau. Hal ini menjadi tolak ukur atau alasan bagi peneliti untuk memilih program Acara Kedai Pak Lung yang diproduksi di TVRI Riau. berdasarkan pengamatan peneliti, program acara Kedai Pak Lung berisi bahasan topik tentang Kebudayaan Melayu di Riau, yang memiliki tujuan untuk mensosialisasikan Budaya Melayu demi mempertahankan eksistensi Budaya Melayu di Riau.⁴⁶

4. Televisi

Televisi adalah media telekomunikasi yang digunakan sebagai penerima siaran gambar bergerak dan suara. Kata “televisi” merupakan gabungan dari bahasa Yunani tele (jauh) dan bahasa latin visio (penglihatan), sehingga televisi dapat diartikan sebagai alat komunikasi jarak jauh dengan menggunakan media visual/penglihatan. Kata “televisi” sendiri juga dapat merujuk pada “kotak televisi”, “acara televisi”, ataupun transmisi televisi.”⁴⁷

Televisi adalah salah satu media massa dan dianggap paling efektif saat ini karena sifatnya yang audio visual yang media massa lain tidak miliki. 26 Televisi merupakan salah satu media massa dengan khalayak terbesar. Sifat audiovisual televisi membuatnya diapresiasi dari kalangan

⁴⁵ Jerri Fidanko, “Kinerja Pengarah Program Dalam Meningkatkan Mutu Acara Siaran Di Tvri Riau,” *Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, 2011, 47.

⁴⁶ Jerri Fidanko.

⁴⁷ Muhammad Arsyad, “PRODUKSI PROGRAM BERITA KALIMANTAN SELATAN HARI INI DI LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TVRI KALIMANTAN SELATAN Asyrafah Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Kalimantan,” *Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Kalimantan*, 2020.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang beragam karena pengaruhnya yang kuat terhadap pembentukan kebiasaan perilaku. Saat ini, perkembangan TV yang pesat dalam realitas sosial membuat media TV memainkan peran terbesar. Televisi selain sebagai saluran penyampaian informasi kepada dunia, juga merupakan media untuk menyusun agenda dan menginformasikan hal-hal penting kepada publik, sehingga menjadi saluran interaktif untuk segala macam kegiatan komunikasi.⁴⁸

5. Program Televisi

Secara terminologi, kata program berasal dari bahasa Inggris “programme” atau Amerika “program” yang berarti acara atau rencana. Program ini bisa didefinisikan sebagai segala hal atau acara yang ditampilkan dari berbagai jenis siaran dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan batin para audiens.⁴⁹

Menurut Morisan, Undang-Undang Penyiaran Indonesia memakai istilah “program” bukan untuk menyebut suatu peristiwa, akan tetapi menggunakan kata “siaran”, yang diartikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk. Namun, dikalangan penyiaran Indonesia, kata “program” lebih sering digunakan untuk merujuk pada arti program daripada kata “siaran”. Oleh karena itu, yang dimaksud dengan program adalah segala sesuatu yang ditayangkan oleh stasiun televisi kepada masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan pemirsa. Karena tayangan televisi merupakan salah satu faktor yang menarik pemirsa untuk menonton program-program yang ditayangkan oleh stasiun TV.⁵⁰

Secara umum program televisi dibagi menjadi dua kategori, yaitu program informasi dan program hiburan. Program informasi, juga dikenal sebagai program berita atau jurnalistik, adalah program yang dirancang untuk memberikan pengetahuan tambahan kepada pemirsa melalui informasi. Program hiburan adalah segala bentuk siaran untuk hiburan masyarakat. Newsworthiness itu tidak wajib, tapi kalau ada unsur beritanya sekunder, bukan primer.⁵¹

Arsyad.
Diniah, “Analisis Produksi Program Khazanah Trans7 Episode Khazanah Etalase.”
Diniah.
Diniah.



6. Konvergensi Media

Konvergensi media adalah penggabungan berbagai bentuk media tradisional (*old media*) dengan media baru (*new media*) berbasis komputer dan internet untuk menciptakan media dengan bentuk baru, struktur baru, dan budaya baru.⁴⁵ Penggabungan dua media ini menghasilkan teknologi baru berupa smartphone/computer dan internet. Kehadiran internet mampu mengubah bagaimana cara sebuah konten diproduksi, didistribusi, dan dinikmati. Sehingga, konvergensi ini mempengaruhi cara penonton untuk menikmati tayangan media yang disajikan melalui berbagai sumber informasi.⁵²

Menurut Dailey, Demo, dan Spillman, proses konvergensi konten terdiri dari lima tahap aktivitas yaitu:⁵³

- a. Cross Promotion, kerja sama di antara dua media untuk saling memberikan ruang untuk memperkenalkan konten media satu sama lain.
- b. Cloning, yaitu ketika konten media diperbanyak untuk dimuat di media lainnya.
- c. Coopetition yaitu tahap ketika entitas media yang terkonvergensi saling bekerja sama dan berkompetisi di saat yang bersamaan.
- d. Content sharing yang memungkinkan kedua media yang berlainan saling berbagi konten dalam bentuk pengemasan ulang atau bahkan termasuk berbagi budgeting.
- e. Full Convergence, yaitu ketika media yang berbeda bekerja sama secara penuh, baik dalam hal pengumpulan, produksi, dan distribusi konten, dan bertujuan untuk memaksimalkan keunikan karakteristik masing-masing media untuk menyampaikan konten.

7. Teori Agenda Setting

Menurut Maxwell E. McCombs dan Donald L. Shaw, media massa memiliki kekuatan untuk menggeser isu-isu penting dari agenda berita mereka ke agenda publik. Teori agenda setting menyebutkan media memberi pengaruh kuat terhadap masyarakat dalam isu tertentu. Jika media memberikan tekanan pada suatu peristiwa, atau salah satu angle peristiwa, maka media itu akan memengaruhi khalayak untuk menganggapnya penting. Seiring waktu, media akan memungkinkan

⁵² Muhammad Zamroni, "Dampak Konvergensi Media Terhadap Pola Menonton Televisi Indonesia Di Era Digital" Vol. 5, No (n.d.).

⁵³ Irmawati Oktavianingtyas, "Konvergensi Media Dalam Program 'After Hours with Helmy Yanya' Di Inews," *JISIP : Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* Vol. 10, N (2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat umum untuk memutuskan apa yang paling penting dalam hal kepemimpinan.⁵⁴

Agenda setting, menurut Bernard C. Cohen, berpendapat bahwa media massa adalah pusat kebenaran dan memiliki kekuatan untuk mempengaruhi dua aspek, yaitu kesadaran dan informasi, ke dalam agenda publik dengan menarik perhatian pada hal-hal yang dianggap media penting. "Pers mungkin tidak menghabiskan banyak waktu untuk mengatakan apa yang orang pikirkan, tetapi menyenangkan pemirsa dengan apa yang mereka pikirkan," klaim penulis.⁵⁵

Teori agenda setting, menurut Stephan W. Littlejohn dan Karen A. Foss, menegaskan bahwa media membentuk gambaran atau topik mental yang esensial. Hal ini terjadi akibat kebutuhan media untuk selektif dalam memberitakan berita. Informasi tentang alternatif untuk apa yang harus dilaporkan dan bagaimana melaporkannya disimpan di pintu gerbang oleh saluran. Apa yang disadari publik pada waktu tertentu adalah produk dari penjagaan gerbang media.⁵⁶

Teori agenda setting membahas tentang peran yang dimainkan oleh media massa dalam mempengaruhi agenda mereka yang terpapar informasi. Akibat masyarakat yang terbiasa dengan liputan media, hal itu mulai muncul dalam perbincangan santai. Berita atau informasi media dapat mengubah gaya hidup, perilaku, atau sikap masyarakat selain memberikan pengetahuan atau pengetahuan bagi masyarakat.⁵⁷

Sejak 1968, ketika para peneliti mempelajari kampanye pemilihan presiden Union, teori agenda setting telah ada. Menurut teori agenda setting, menunjukkan hubungan yang kuat antara perhatian yang diberikan pada berita dan bagaimana nantinya pemilih akan mengevaluasinya. Meningkatkan kesadaran audiens tentang pentingnya topik. Sebagai ilmuwan yang pertama sekali menguji teori ini, Maxwell McComb dan Donald L Shaw kemudian menjadi tokoh utama dibalik teori ini, yang empat tahun setelah penelitiannya (1968-1972) baru mengumumkan ke publik, bahwa risetnya itu menguatkan hipotesis hingga keduanya sepakat

Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007).

Stanley J. dan Dennis K. Davis Baran, *Teori Komunikasi Massa Dasar* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010).

Stephen W & Karen A. Foss Littlejohn, *Teori Komunikasi, Edisi 9* (Jakarta: Salemba Humanika, 2009).

Elfi Yanti Ritonga, "Teori Agenda Setting Dalam Ilmu Komunikasi," *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study* 4, no. 1 (2018): 32, <https://doi.org/10.31289/simbollika.v4i1.1460>.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menamakan teori tersebut sebagai agenda setting theories.⁵⁸ Ringkasnya, menurut argumen penetapan agenda ini, media, khususnya media berita, benar-benar berhasil menginformasikan kepada kita tentang apa yang harus dipikirkan daripada apa yang harus kita percayai. Kami terus-menerus diberitahu apa yang harus dilakukan oleh media. Melalui pemberitaan mereka, media mempromosikan agenda, dan masyarakat telah melakukan hal yang sama. Premis yang mendasari teori ini berpendapat bahwa media memiliki kekuatan untuk memilih dan memusatkan perhatian masyarakat pada konsep atau kesempatan tertentu. Kami diberitahu tentang apa yang signifikan dan tidak signifikan oleh media. Bahkan media mengontrol apa yang harus kita tonton dan moral apa yang harus kita junjung tinggi.⁵⁹

Hipotesis agenda setting adalah salah satu dari banyak teori tentang bagaimana media massa mempengaruhi masyarakat umum. Keduanya termasuk dalam kategori teori klasik, seperti teori respon stimulus yang dikemukakan oleh Hovland, dkk. pada tahun 1953, dan teori SOR (Stimulus Response Organisms) yang dikemukakan oleh Melvin DeFleur pada tahun 1970 sebagai modifikasi dari teori Stimulus Response sebelumnya, dan juga termasuk dalam kategori teori kontemporer, seperti teori Difusi Inovasi, Kegunaan dan teori Kepuasan.⁶⁰

3.3. Konsep Operasional

Konsep Operasional merupakan konsep yang akan menjelaskan proses produksi program acara Kedai Pak Lung di TVRI Riau. Berdasarkan teori proses produksi Rusman Latief dan Yusiatie Utud, konsep operasional yang digunakan dalam penelitian secara sistematis adalah sebagai berikut :

1. Pra Produksi

Pra Produksi merupakan tahapan penemuan ide, perencanaan dan persiapan produksi program acara Kedai Pak Lung di TVRI Riau. Pada tahap ini akan ditentukan topik bahasan sesuai dengan trending, pencarian dan menentukan bintang tamu sebagai narasumber yang kompeten dengan topik, pemilihan host, anggaran biaya, dan persiapan perlengkapan shooting program acara Kedai Pak Lung di TVRI Riau.

⁵⁸Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*.

⁵⁹Nurudin.

⁶⁰Ritonga, "Teori Agenda Setting Dalam Ilmu Komunikasi."



UIN SUSKA RIAU

2. Produksi

Pada tahapan produksi ini, dilakukan proses shooting program acara Kedai Pak Lung di TVRI Riau di studi yang sudah diseting sesuai dengan tema dan topik bahasan secara langsung (live).

Pasca Produksi

Pada tahapan ini tidak banyak yang dilakukan, karena tayangan ini bersifat langsung (live), pasca produksi yang dilakukan hanyalah rapat evaluasi dan preview kembali tayangan yang sudah ditayangkan untuk melihat insight dari tayangan yang baru saja dilakukan serta melakukan perbaikan untuk siaran episode selanjutnya.

Pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi adalah tiga divisi mendasar dalam rangkaian tahapan produksi. Setiap langkah dari fase ketiga di atas memiliki serangkaian tindakan yang terpisah. Dibutuhkan keahlian tersendiri untuk masing-masing sektor pekerjaan, baik pra produksi, produksi, dan pasca produksi, selain perbedaan proses yang digunakan.⁶¹

Penemuan ide program sebuah acara, perencanaan, dan persiapan adalah tugas yang dilakukan selama pra-produksi. Tahap produksi berikut, di mana memotretan aktivitas yang sebenarnya dilakukan. Pada titik ini, anggota kru berada di bawah banyak tekanan karena kesalahan apa pun yang dibuat selama produksi akan terekam kamera dan menjadi tontonan bagi pemirsa. ketika program siaran langsung dibuat. Akibatnya, setiap kru harus dijaga akurat. kemudian pindah ke tahap pasca produksi adalah langkah selanjutnya, dan dilakukan seluruhnya pada tahap ini. Dari semua upaya yang terkait dengan produksi.⁶²

TVRI Riau juga melakukan hal demikian untuk membuat program siaran yang ditampilkan di stasiun TV.

1. Program Acara Kedai Pak Lung di TVRI Riau

Program acara kedai Pak Lung merupakan sebuah program acara bertemakan melayu yang di produksi di TVRI Riau. Dalam siarannya berisi topik-topik terkini dengan menghadirkan narasumber yang profesional di bidangnya sesuai topik yang diangkat setiap harinya. Konsep siaran program ini adalah program Talkshow dengan membahas topik terkini yang sedang hangat diperbincangkan di dunia media dan

⁶¹ Harifh Fathur Rizqi, "Analisis Produksi Program Kata Netizen Kompas TV," *Bachelor Thesis, Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2019.

⁶² Samsul Latif, "Analisa Teknis Dan Ekonomis Pembangunan Galangan Kapal Untuk Produksi FPU (Floating Production Unit)," *Doctoral Dissertation, Institut Teknologi Sepuluh Nopember*, 2017.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengesakan atau menyebutkan sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

topik kebudayaan melayu lainnya. Program ini diproduksi bertujuan untuk memberikan informasi mengenai topik yang lagi hangat dan untuk mempertahankan kelestarian budaya melayu di Provinsi Riau dengan tampilan kebudayaan melayu riau di dalamnya. TVRI Riau berharap dengan menyiarkan kebudayaan melayu melalui program kedai Pak Lung ini, mempertahankan eksistensi budaya melayu di Riau.

4 Kerangka Pemikiran

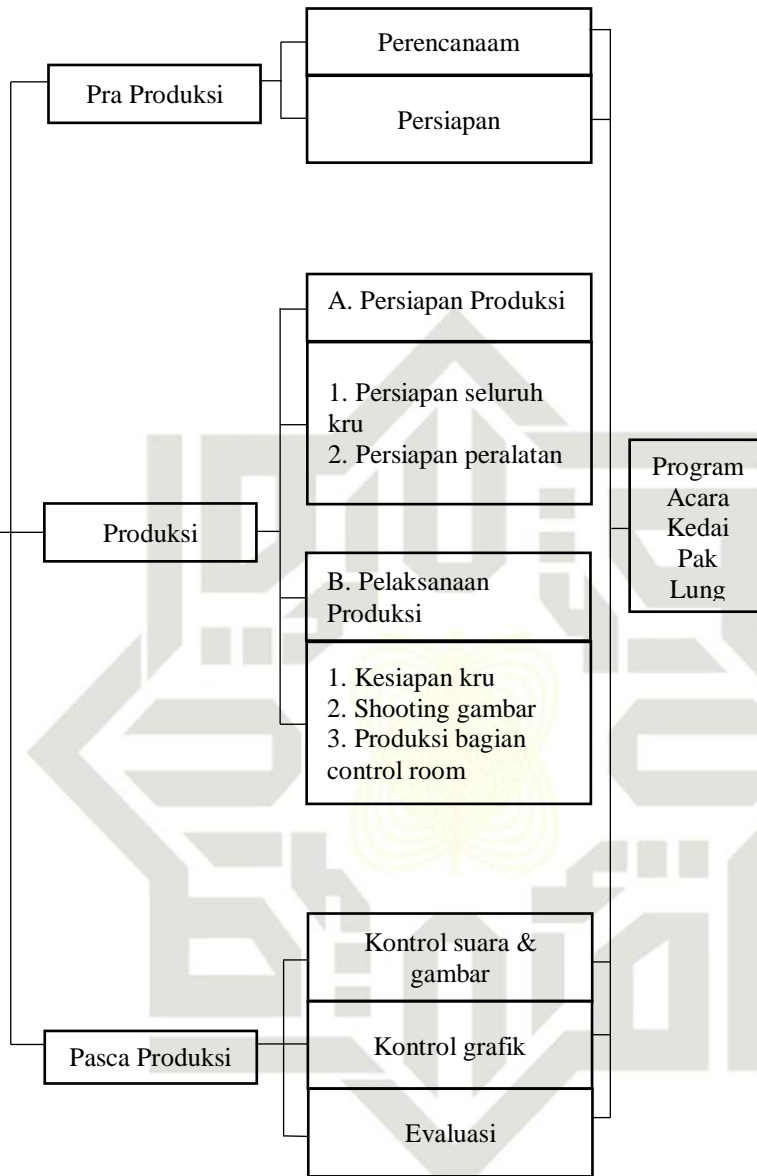
Untuk mengarahkan penelitian ini agar tepat pada sasaran, maka dibutuhkan sebuah kerangka pemikiran. Kerangka pemikiran dalam sebuah penelitian atau karangan ilmiah adalah dengan tujuan untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap bagaimana proses produksi sebuah program acara sebuah stasiun televisi. Melalui kerangka pemikiran inilah peneliti akan memberikan gambaran tentang suatu konsep tentang bagaimana proses produksi itu terjadi dengan memberikan pemahaman kepada pembaca.

Yang menjadi pokok utama dalam kerangka pemikiran penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana terjadinya proses produksi sebuah program acara di TVRI Riau yaitu program acara Kedai Pak Lung. Teori proses produksi yang dikemukakan oleh Herbert Zetti dan dimuat dalam buku Freed Wibowo diterapkan dalam penelitian ini. dimulai dengan tahap pra-produksi, persiapan Hal ini dilakukan untuk mengurangi kesalahan yang mungkin timbul pada saat kegiatan sedang diproduksi. Program siaran Tahsin merupakan program siaran yang secara langsung atau real time, sehingga apabila terjadi kesalahan pada saat produksi akan mengakibatkan kesalahan fatal yang akan langsung terlihat oleh pemirsa. Kegiatan pra produksi dilakukan untuk memastikan bahwa persiapan dilakukan dengan cermat. Proses produksi berikut, dan dilakukan sebagai berikut: Perencanaan yang telah diatur sebelumnya semua akan dilaksanakan selama tahap manufaktur ini, bersama dengan semua perencanaan yang telah direncanakan sebelumnya. Tahap selanjutnya adalah pasca produksi, yang sering disebut sebagai tahap finishing produksi. Pada titik ini, tugas pengeditan dan penilaian selesai.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir
 Modifikasi Penulis, Maulana (2020)

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan datanya secara deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan bagaimana keadaan atau status kejadian.⁶³ Penelitian deskriptif kualitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan fenomena secara detail. Data tersebut dapat berasal dari observasi, wawancara, dokumentasi dan lain-lain.⁶⁴ Dalam hal ini, peneliti ingin memaparkan situasi dan peristiwa. Jika data yang dibutuhkan sudah terkumpul, lalu peneliti akan mengelompokkan kedalam data yang bersifat kualitatif, yaitu yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategorinya masing-masing dengan tujuan untuk memperoleh kesimpulan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka desain penelitian ini merupakan tipe yang cocok dengan penelitian ini sebagai studi awal, oleh karena itu penulis memilih jenis penelitian ini.⁶⁵

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi penelitian di Stasiun Televisi Republik Indonesia Riau (TVRI Riau). Sedangkan waktu penelitian ini akan dilakukan pada tanggal 19 September – 22 September 2022.

3. Sumber Data Penelitian

Data Primer

Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan.⁶⁶

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LJ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revi (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2021).
Suharmi Arikunto. (1980). *Prosedur Penelitian: Suatu Pengantar Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta). Hlm. 22.
Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011).
Rosady Ruslan. (2003). *Manajemen Publik Relations dan Media Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada). hlm. 132.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari wawancara peneliti dengan produser program acara Kedai Pak Lung dan Crew yang bertugas dalam proses penyiaran program acara Kedai Pak Lung.

Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengelolanya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu.⁶⁷

Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen dan arsip-arsip mengenai proposal program acara, naskah program acara, media youtube channel TVRI Riau, yang memuat didalamnya program acara Kedai Pak Lung yang akan diteliti.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur pengumpulan data yang akan diolah serta dianalisis hingga mendapatkan hasil jawaban dari yang ditanyakan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan komunikasi verbal dengan tujuan mendapatkan informasi melalui pertukaran percakapan dengan tatap muka, dimana seseorang memperoleh informasi dari orang lain. Metode yang digunakan adalah wawancara mendalam (indepth interview) dan tidak berstruktur, sehingga peneliti sedikit memberi pengarahannya pada pewawancara mengenai hakikat permasalahan yang ada maupun tentang pertanyaan yang diajukan kepada sumber yang diwawancarai.⁶⁸

Wawancara dapat dilakukan pada waktu dan konteks yang dianggap tepat, guna mendapatkan data yang mempunyai kedalaman, dan dapat dilakukan berulang-ulang demi kejelasan masalah yang dijelajahi. Dalam wawancara menggunakan petunjuk umum berupa daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Dalam wawancara ini biasa dilakukan dengan cara menanyakan suatu permasalahan yang akan diteliti kepada salah satu responden. Apabila jawabannya dirasa kurang menjelaskan apa yang dimaksud, maka wawancara dapat dilakukan lagi pada responden lain dengan

Rosady Ruslan, hlm. 132.

Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2010).



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

materi yang sama dan seterusnya, sampai kejelasan masalah yang diteliti tercapai.⁶⁹

Validitas Data

Untuk menentukan validasi data, peneliti menggunakan cara triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang didapat. Dalam studi ini, peneliti menggunakan triangulasi data dan sumber yaitu peneliti menggunakan beberapa sumber dan dapat dengan cara mengkonfirmasi data yang diperoleh. Data satu akan dikontrol oleh data yang sama dari sumber yang berbeda, sementara data yang diperoleh selalu dikomparasikan dan diuji dengan data lain sebagai bahan perbandingan oleh peneliti. Dengan demikian, data yang satu dengan data yang lain bisa saling melengkapi dan saling menguji sehingga diperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan.

6. Teknik Analisis Data

Karena data yang terkumpul akan bersifat kualitatif, maka peneliti menggunakan teknik analisa dan kualitatif. Teknik analisa data kualitatif bermaksud untuk memberikan gambaran yang sifatnya menyeluruh tentang apa saja yang tercakup dalam permasalahan yang ditemukan di lapangan pada waktu pengambilan data. Menurut Miles dan Huberman, analisan data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi data kasar yang dilakukan selama proses penelitian berlangsung oleh peneliti. Reduksi data dapat dilakukan dengan beberapa cara, seperti menggunakan cara ringkasan, menggolongkan dalam satu pola, dan lain-lainnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan rangkain informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan dengan melihat suatu penyajian data. Sehingga peneliti akan mudah memahami apa yang sedang terjadi pada

yang harus dilakukan, lebih jauh menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian tersebut.⁷⁰

Penarikan Kesimpulan

Awal pengumpulan data, peneliti harus sudah mulai mengerti apa arti dari hal-hal yang ditemui dengan melakukan pencatatan peraturan pola, pernyataan, dan proposisinya. Kesimpulan akhir tidak akan terjadi sampai proses pengumpulan data selesai. Peneliti akan tetap bergerak di antara ketiga komponen pengumpulan data yang sedang berlangsung, yaitu sebelum pengumpulan data, proses pengumpulan data, sesudah pengumpulan data.

Kegiatan analisis ketiga yang terpenting adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang menganalisis data kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat dan proposisi.

Data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti melalui wawancara, dan studi serta dokumentasi pustaka dikelompokkan sesuai permasalahan penelitian dan disajikan dalam data reduksi. Selanjutnya, untuk memudahkan pembahasan penelitian peneliti membuat penyajian data sesuai dengan data yang dikumpulkan dan telah dikelompokkan sesuai permasalahan. Peneliti memahami penyajian data untuk memudahkan dalam analisis data. Setelah data dianalisis, peneliti membuat kesimpulan dari analisis data.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁷⁰ LJ Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2017.

BAB IV GAMBARAN UMUM

© Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang. UIN SUSKA RIAU
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sejarah dan Profil LPP TVRI Riau

Stasiun televisi pertama di Indonesia, Televisi Republik Indonesia (TVRI), dimulai debutnya pada tanggal 24 Agustus 1962. Siaran TVRI adalah untuk kepentingan negara karena lembaga ini mentransmisikan atas nama negara. TVRI digolongkan sebagai lembaga penyiaran publik yang berbentuk badan hukum yang dibentuk oleh negara untuk menyampaikan informasi bagi kepentingan umum, tidak memihak, mandiri, dan tidak komersial dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 yang mengatur tentang penyiaran tahun 2002.⁷¹

Untuk TVRI, 29 Maret 2019, tercatat dalam sejarah. Pada hari Jumat tersebut, TVRI mengubah logo menjadi seperti yang terlihat pada Gambar 4.1. Logo baru TVRI yang memiliki makna dan harapan bahwa TVRI dapat membawa perubahan yang lebih besar, diperkenalkan ke seluruh dunia melalui acara bertajuk "Rebranding LPP TVRI" yang disiarkan di televisi pada hari yang sama. Helmy Yahya adalah Direktur Utama LPP TVRI.⁷²

Ungkapan "Media Pemersatu Bangsa" diubah seiring dengan revisi landmark TVRI. Dan sebagai hasil dari transformasi tersebut, TVRI kini menjadi lembaga penyiaran publik yang berfungsi untuk mempersatukan bangsa Indonesia dengan menampilkan program-program yang menggembirakan dalam skala global.⁷³

Karena letaknya, Provinsi Riau memiliki kualitas yang khas. lokasinya yang strategis, antara lain terletak di wilayah paling utara Pulau Sumatera dan jauh dari Selat Malaka, negara-negara ASEAN, dan jalur perdagangan internasional. selain itu Di bidang pertanian, perkebunan, dan industri, khususnya perminyakan, wilayah ini mengandung berbagai potensi sumber daya alam.⁷⁴

Potensi daerah ini perlu digali lebih jauh, dan pengetahuan tentangnya perlu disebarluaskan melalui berbagai media massa, termasuk siaran televisi. Berkenaan dengan wilayah Layar ini diharapkan investor entitas mengeluarkan uang sehingga mempengaruhi akan mampu mempromosikan pembangunan daerah, tenaga kerja, dan meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat.

⁷¹ "Dokumen LPP TVRI Stasiun Riau.," 2022.
⁷² "Sejarah: TVRI Dari Masa Ke Masa.," n.d., <https://tvri.go.id/about>. (diakses pada tanggal 20 September 2022, pukul 8.58).
⁷³ "Sejarah: TVRI Dari Masa Ke Masa."
⁷⁴ "Dokumen LPP TVRI Stasiun Riau."



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kehadiran LPP TVRI Stasiun Riau sebagai komponen TVRI Nasional merupakan wahana informasi publik yang bertujuan untuk mewarnai di tengah keragaman di tanah air Melayu dan secara konsisten menawarkan nilai kearifan lokal sebagai materi acara.⁷⁵

Stasiun terakhir yang diluncurkan antara tujuh provinsi di Pulau Sumatera adalah TVRI Pekanbaru. Dengan tujuan mengirimkan siaran dan produksi berita ke Stasiun Pusat LPP TVRI, maka pembangunan sarana dan prasarana LPP TVRI Stasiun Riau dimulai pada tahun 1995. LPP TVRI Stasiun Riau melakukan uji coba penyiaran atas teknologi pada tanggal 1 Ramadhan 1419 Hijriyah, atau pada Januari 1999. Adzan Maghrib pertama kali diudarakan kemudian diperdengarkan kembali selama satu jam.⁷⁶

Dengan pendanaan dari APBD Tingkat I Provinsi Riau, penambahan infrastruktur antara lain ruang redaksi, gudang, ruang siaran, dan menara galvanis 55 meter dengan daya pemancar 500 watt, dibangun pada tahun yang sama untuk melengkapi fasilitas yang sudah ada sebelumnya. Di bulan November 1999, LPP TVRI Stasiun Riau ditransmisikan selama 1,5 jam tiga kali seminggu dari pukul 16.00–17.30 WIB.⁷⁷

Ketika Menteri Penerangan meresmikan Stasiun Penyiaran TVRI Pekanbaru pada tahun 1998, pembangunan LPP TVRI Stasiun Riau mulai berjalan. Setelah itu, TVRI mengubah status hukumnya menjadi Perusahaan Jasa (Perjan) TVRI sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2000, dan Stasiun Produksi Pekanbaru menjadi Perjan TVRI Pekanbaru. Setelah itu, Perjan TVRI Pekanbaru meningkatkan siarannya sehingga menjadi harian dengan menambahkan unsur-unsur program. Sesuai PP No. 9 Tahun 2002, TVRI bertransformasi pada tahun 2002 menjadi perusahaan (PT.TVRI), dan Perjan TVRI Pekanbaru dialihkan menjadi PT TVRI (PERSERO) Stasiun Riau. Terjadi peningkatan jam tayang dari 1,5 jam menjadi 2 jam antara pukul 15.00-17.00 WIB.⁷⁸

TVRI berubah dari PT menjadi LPP (Lembaga Penyiaran Publik) dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2005 tentang Penyelenggaraan Lembaga Penyiaran Publik dan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik TVRI, yang mulai berlaku pada tahun 2007 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik. Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik

⁷⁵“Dokumen LPP TVRI Stasiun Riau.”

⁷⁶“Sejarah: TVRI Dari Masa Ke Masa.” (diakses pada tanggal 26 September 2022, pukul 9.24).

⁷⁷“Dokumen LPP TVRI Stasiun Riau.”

⁷⁸“Dokumen LPP TVRI Stasiun Riau.”



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Indonesia. Alhasil, PT TVRI Stasiun Riau menjadi LPP TVRI Stasiun Riau. Pada 10 April 2007, program siaran TVRI Stasiun Riau mengacu pada pola acara dengan memperkenalkan paket acara baru berupa format dialog interaktif, feature, dunia pendidikan, paket acara budaya dan hiburan yang berlokasi di kota-kota lokal Melayu. budaya, live atau replay, dengan jam tayang 4 jam setiap hari mulai pukul 13.00-19.00 WIB. Apalagi setelah debut pemancar Pada tahun 2010, TVRI Stasiun Riau mulai mengudara dalam format digital selama sembilan jam per hari, mulai pukul 13.00 WIB dan berakhir pada pukul 22.00 WIB.⁷⁹

Sebuah program yang mencakup dunia hiburan, pendidikan, dan rekreasi ditawarkan oleh TVRI Stasiun Riau. Penonton TVRI Stasiun Riau diharapkan dapat memperoleh pengetahuan, nasehat, dan hiburan penting yang mendidik secara menyeluruh dan mendalam sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pemirsanya karena dikemas sedemikian rupa sehingga penyampiannya sangat sederhana. Siaran TVRI di Provinsi Riau pertama di sektor transmisi Riau dengan mengelola empat unit transmisi (pemancar) dengan daya 100 watt hingga 10.000 watt yang tersebar di berbagai wilayah Kabupaten/Kota tingkat II dan didukung oleh sekitar 30 pemancar mini dengan daya 10 watt binaan Pemda Riau yang tersebar di beberapa wilayah Kabupaten di pelosok yang merelay siaran TVRI ke stasiun Pusat Jakarta.⁸⁰

Hampir seluruh wilayah Riau dan Kepulauan Riau berada dalam jangkauan transmisi LPP TVRI Stasiun Riau. Dengan daya pancar UHF-10 KW, pemancar di Kota Pekanbaru telah mampu menjangkau seluruh wilayah Pekanbaru, Kampar, Perawang, dan Pelalawan. Dengan daya pancar UHF-05 KW, maka pemancar di Kota Dumai dapat menerima transmisi di seluruh wilayah Dumai yang merupakan bagian dari Kabupaten Rokan Hilir dan Bengkalis. Seluruh wilayah Siak dapat dijangkau melalui pemancar di kota Siak yang memiliki daya 200 Watt VHF. Sebuah pemancar di Kota Batam dengan daya pancar Digital-02 KW dapat menerima transmisi tidak hanya di wilayah Batam tetapi juga di wilayah Karimun dan Tanjung Pinang, serta ke berbagai negara tetangga termasuk Singapura dan Malaysia. Kemudian, pemancar VHF yang digunakan untuk relay dari Jakarta berada di wilayah Tembilahan, Sungai Pakning, Pasir Pangaraian, dan Selat Panjang.⁸¹

Eric Barendt (dalam Mendel, 2000) membuat definisi tentang media penyiaran publik (public service broadcasting) sebagai media yang: 1) tersedia (available) secara general-geographic, 2) memiliki concern terhadap identitas dan kultur nasional, 3) bersifat independen, baik dari kepentingan negara maupun

⁷⁹“Dokumen LPP TVRI Stasiun Riau.”

⁸⁰“Dokumen LPP TVRI Stasiun Riau.”

⁸¹“Dokumen LPP TVRI Stasiun Riau.”



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepentingan komersil, 4) memiliki imparialitas program, 5) memiliki ragam varietas program, dan 6) pembiayaannya dibebankan kepada pengguna media. Pemisahan tersebut mengandaikan bahwa penyiaran publik dibangun didasarkan pada kepentingan, aspirasi, gagasan publik yang dibuat berdasarkan swadaya dan mandiri dari masyarakat atau publik pengguna dan pemetik manfaat penyiaran publik.⁸²

Lembaga penyiaran publik juga memfasilitasi pembentukan opini publik dengan menempatkan dirinya sebagai wadah independen untuk perdebatan publik, menyangkut isu ekonomi, politik, sosial, dan budaya.. Masalahnya adalah, adakah media yang murni memerankan kekuatan publik tersebut dan terbebas dari pengaruh sistem negara dan sistem pasar.⁸³

2.2. Visi dan Misi LPP TVRI Stasiun Riau

1. Visi LPP TVRI Riau

“Terwujudnya LPP TVRI Riau sebagai media utama penggerak, pembangunan di provinsi riau dan provinsi kepulauan riau”.

2. Misi LPP TVRI Riau

- a. Menyelenggarakan program siaran yang menumbuhkan rasa cinta tanah air.
- b. Menyelenggarakan siaran yang mendidik, menghibur serta memberi pelayanan informasi yang sehat dan berimbang dalam membangun budaya daerah dan sebagai kontrol sosial.
- c. Menyelenggarakan tata kelola lembaga yang mengacu pada lembaga penyiaran yang modern.
 - Menyelenggarakan program siaran terpercaya, memotivasi dan memberdayakan yang menguatkan kesatuan dan keberagaman guna meningkatkan martabat bangsa.
 - Mengelola sumber daya keuangan dengan tata kelola yang transparan, akuntabel dan kredibel, secara profesional, modern serta terukur kemanfaatannya.

⁸² Ika Lusiana, “Program Acara Televisi Sebagai Media Informasi Pariwisata (Studi Deskriptif Tentang Bentuk Dan Pengemasan Program Acara Blakrak’an JTV Surabaya Sebagai Media Informasi Pariwisata).,” *Jurnal Politica Dinamika*, 2016.

⁸³ Ika Lusiana.

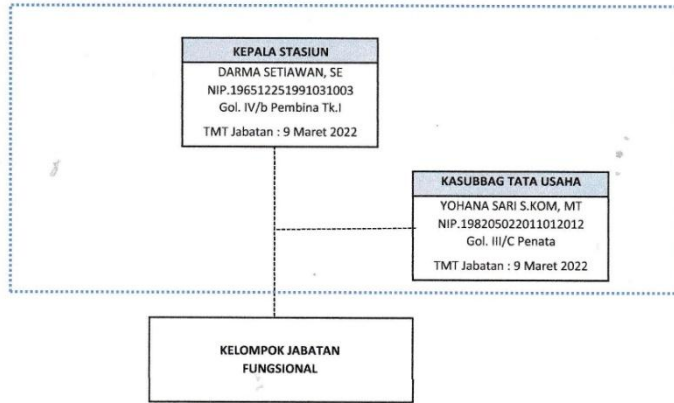


4.3. Struktur Instansi LPP TVRI Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



STRUKTUR ORGANISASI LPP TVRI STASIUN RIAU



LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK
TELEVISI REPUBLIK INDONESIA
STASIUN RIAU

Jl. Durian No.24 Labuh Baru Timur
Kec. Payung Sekaki Pekanbaru -Riau
Indonesia

P (0761) 7891658/35867
F (0761) 7891658
www.tvririou.co.id

Gambar 4. 1 Struktur TVRI Riau



4.4. Logo LPP TVRI Riau



Gambar 4. 2 Logo TVRI

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian, tanpa menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Logo tersebut merupakan logo terbaru yang dirilis oleh TVRI nasional untuk seluruh cabang TVRI di seluruh Indonesia. Logo ini resmi digunakan pada Maret 2019. Pada waktu tersebut TVRI mengganti Logo lamanya dengan logo baru yang digelar dengan tajuk acara LPP TVRI Rebranding on air pada hari yang sama. Direktur Utama LPP TVRI Helmy Yahya dengan serentak memperkenalkan kepada seluruh dunia logo baru tersebut. Tentunya banyak masyarakat yang bertanya tanya apa yang membuat logo baru tersebut berbeda dengan logo yang lama? Apa yang membuat logo tersebut menjadi lebih bermakna dibandingkan dengan logo lama? Dan inilah makna *brandmark* dibalik logo baru yang diharapkan dapat menuju ke perubahan yang lebih baik.⁸⁴

Makna *brandmark* TVRI berubah juga tagline TVRI menjadi “Media Pemersatu Bangsa”. TVRI adalah media penyiaran publik dengan peran sebagai pemersatu bangsa Indonesia, yang akan menampilkan konten-konten positif TVRI ke kanvas Internasional.⁸⁵

4.5. Pola Acara TVRI Riau

LPP TVRI Stasiun Riau mengelompokkan Mata Acara siaran mereka menjadi 4 (empat) bagian, yaitu pendidikan, informasi, hiburan dan budaya. Dalam setiap tayangannya, TVRI Riau menyajikan program yang lengkap dari sisi edukasi, hiburan, dan gaya hidup. Hal itu dilakukan dengan tujuan agar pemirsa TVRI Riau mendapat informasi dan hiburan sesuai dengan kebutuhan. Secara lebih rinci mata acara yang ada di LPP TVRI Stasiun Riau dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

⁸⁴“Dokumen LPP TVRI Stasiun Riau.”

⁸⁵“Dokumen LPP TVRI Stasiun Riau.”

Tabel 4 1 Mata Acara TVRI Riau

| | Acara | Durasi | Ket |
|----|-------------------------|----------|------------|
| 1 | Mimbar Agama | 60 menit | Pendidikan |
| 2 | Lentera Hati | 60 menit | Pendidikan |
| 3 | Akademi Da'I Cilik | 90 menit | Pendidikan |
| 4 | Calon Bintang Dangdut | 60 menit | Pendidikan |
| 5 | Hallo Pemirsa | 60 menit | Hiburan |
| 6 | Rona Melayu | 60 menit | Budaya |
| 7 | Kedai Pak Lung | 60 menit | Budaya |
| 8 | Lagu Pilihan Pemirsa | 60 menit | Hiburan |
| 9 | Aneka Bakat dan Gaya | 60 menit | Hiburan |
| 10 | Bakat Orang Muda | 60 menit | Hiburan |
| 11 | Jalan-Jalan Islami | 30 menit | Pendidikan |
| 12 | Anak Indonesia | 30 menit | Pendidikan |
| 13 | Tadabur Alquran | 60 menit | Pendidikan |
| 14 | Pesona Indonesia | 30 menit | Pendidikan |
| 15 | IQR'A | 60 menit | Pendidikan |
| 16 | Bugar dan Sehat | 60 menit | Hiburan |
| 17 | Dialog Riau Cemerlang | 60 menit | Informatif |
| 18 | Riau Hari Ini | 60 menit | Informatif |
| 19 | Dialog Khusus | 30 menit | Informatif |
| 20 | Indonesia Membangun | 30 menit | Informatif |
| 21 | Semangat Pagi Indonesia | 30 menit | Informatif |

4.6. Gambaran Umum Program Acara Kedai Pak Lung

Program acara kedai Pak Lung merupakan sebuah program acara bertema melayu yang di produksi di TVRI Riau. Dalam siarannya berisi topik-topik terkini dengan menghadirkan narasumber yang profesional di bidangnya sesuai topik yang diangkat setiap harinya. Konsep siaran program ini adalah program Talkshow dengan membahas topik terkini yang sedang hangat diperbincangkan di dunia media dan topik kebudayaan melayu lainnya. Program ini diproduksi bertujuan untuk memberikan informasi mengenai topik yang lagi hangat dan untuk mempertahankan kelestarian budaya melayu di Provinsi Riau dengan tampilan kebudayaan melayu riau di dalamnya. TVRI Riau berharap dengan menyiarkan kebudayaan melayu melalui program kedai Pak Lung ini, mempertahankan eksistensi budaya melayu di Riau.

1. Hak Cipta Penerimaan dan Penyerahan:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti jelaskan pada bab sebelumnya, serta berdasarkan temuan data dan fakta yang peneliti temukan di lapangan pada saat melakukan wawancara mengenai bagaimana Proses Produksi Program Acara Kedai Pak Lung di TVRI Riau, maka peneliti menyimpulkan bahwa, pertama-tama, tahap perencanaan menjadi fondasi kunci bagi keseluruhan produksi. Dalam perencanaan ini, keberhasilan sebuah program terletak pada kemampuan tim produksi untuk merumuskan ide yang inovatif, mengembangkan konsep yang relevan, dan menyusun naskah yang kuat. Pada tahapan pra produksi Kedai Pak Lung mencari topik yang sedang trending yang dijadikan sebagai topik bahasan. Setelah itu melakukan perencanaan berikutnya yaitu mencari narasumber yang kompeten dengan topik, briefing dengan host untuk membuat naskah, dan menyiapkan anggaran untuk produksi. Tahap pra-produksi membawa penekanan pada persiapan intensif sebelum proses produksi sebenarnya dimulai. Lokasi pengambilan gambar, proses casting, dan penyusunan jadwal produksi menjadi elemen-elemen utama yang dianalisis. Evaluasi efisiensi dalam manajemen sumber daya dan persiapan yang matang menjadi kunci untuk menciptakan dasar yang kokoh sebelum kamera mulai menggulir. Kemudian tahap produksi melakukan shooting secara langsung (live), dan seluruh kru dikerahkan sesuai dengan tugasnya masing-masing, mulai dari asisten produksi, host, kameraman, audioman, dan kru *master control room* (MCR). Kemudian pada pasca produksi, program acara Kedai Pak Lung tidak melalui tahapan editing, karena sudah disiarkan secara langsung (live). Terakhir, tahap penyiaran dan distribusi menjadi cermin dari sejauh mana program mencapai pemirsa. Evaluasi jadwal siaran, respons pemirsa, dan strategi distribusi multi-platform menjadi elemen penutup analisis produksi siaran TV. Kesimpulan keseluruhan menekankan bahwa kualitas produksi dan keberhasilan program televisi tidak hanya ditentukan oleh kreativitas tim, tetapi juga oleh kemampuan mereka untuk mengelola seluruh proses produksi dengan efisien dan efektif. Namun pada tahap ini dilakukan evaluasi untuk apresiasi kru dan perbaikan untuk tayangan selanjutnya. Sesuai dengan perannya, TVRI Riau media lokal dan lembaga penyiaran publik yang bertanggung jawab untuk mengangkat konten lokal dan melestarikan budaya lokal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



6.2. Saran

Dari analisa terhadap proses produksi program acara Kedai Pak Lung, peneliti dapat memberikan saran untuk program acara Kedai Pak Lung bahwa sebelumnya naskah program ditulis oleh asisten produser atau kreatif program acara. Pada proses produksi yang sudah ditentukan, dimana sebelumnya produser dan asisten produser hanya memberikan topik dan daftar bintang tamu kepada host, naskah program ditulis langsung oleh host yang membawakan program tersebut.

Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kualitas siaran dan nilai-nilai tayangan yang disiarkan pada bidang pertelevisian dengan permasalahan yang berbeda. Karena kajian mengenai hal ini terus berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi dan informasi serta kemajuan industri media pertelevisian yang tetap memiliki peran penting dimasa mendatang. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada pemahaman lebih lanjut tentang kompleksitas produksi siaran televisi dan mendorong eksplorasi lebih lanjut dalam meningkatkan kualitas program televisi di masa depan.

Sebagai tahap akhir dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran ataupun masukan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Maka terdapat beberapa saran dari peneliti, sebagai berikut :

1. Tim produksi program di TVRI Riau hendaknya mampu lebih kreatif dalam merencanakan sebuah tayangan yang akan diproduksi untuk disuguhkan kepada pemirsanya sehingga mampu mengikuti perkembangan trend dan informasi yang dibutuhkan oleh penonton. Diharapkan lebih memanfaatkan sumber daya manusia unggul, putra putri daerah yang berkompeten, anak muda yang kreatif yang dimiliki daerah tempat dimana TVRI Riau berdiri, melihat dari sumber daya manusia yang dimiliki oleh TVRI dominan kepada pegawai-pegawai yang sudah lama atau tua. Ada baiknya TVRI Riau lebih terbuka kepada pemirsan dan lebih mengenal kebutuhan tayangan yang diinginkan pemirsanya, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas tayangan yang diproduksi.

1. Dilakukan penelitian atau studi kasus atau wawancara dengan mencari sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zaenal. "Proses Produksi Dan Vox-Pop Acara Freeday Di Televisi Lokal SBO TV Surabaya." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 1 (1) (2012).
- Sutrisno, Etty Wahyuni, Elly Jumiati, Nindya Adiasti, Rayhana Jafar, Desy Irsalina Savitri, Said Usman Assegaf. *Pengantar Sosial Ekonomi Dan Budaya Kawasan Perbatasan*. Malang: Inteligencia Media (Kelompok Penerbit Intrans Publishing), 2020.
- Amri, Subhan. "Tayangan Bermasalah Dalam Program Acara Televisi Di Indonesia." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 8, no. 3 (2014).
- Andi Fachruddin. *Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter Dan Teknik Editing*. Kencana, 2017.
- Anjasmara, Vito Akbar. "FUNGSI TVRI RIAU DALAM MELESTARIKAN SENI DAN BUDAYA MELAYU MELALUI PROGRAM ACARA RONA MELAYU." *Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, 2022.
- Arsyad, Muhammad. "PRODUKSI PROGRAM BERITA KALIMANTAN SELATAN HARI INI DI LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TVRI KALIMANTAN SELATAN Asyrofah Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Kalimantan." *Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Kalimantan*, 2020.
- Azhar, Khairuizzah Helmi. "Proses Produksi Program Acara 'Assalamualaikum' Di TV Alhijrah Dalam Perspektif Dakwah." *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial Politik* Vol. 01 No (2023): Hal. 38-42.
- Agus, A A G, and I M Sutirta. "Produksi Program Siaran 'Kompas Dewata Pagi' Di Kompas Tv Dewata." *Jurnal Kajian Ilmu Komunikasi* 20, no. 1 (2020): 32-41.
<http://103.207.99.162/index.php/ilkom/article/view/951%0Ahttp://103.207.99.162/index.php/ilkom/article/view/951/828>.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Diniah, Syarah. "Analisis Produksi Program Khazanah Trans7 Episode Khazanah Etatase," n.d.
- "Dokumen LPP TVRI Stasiun Riau.,," 2022.
- Fachruddin, Andi. *Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter Dan Teknik Editing*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Febriyana, Dina. "PROSES PRODUKSI PROGRAM TALK SHOW 'REDAKSI 8' PADA TELEVISI LOKAL TEPIAN TV SAMARINDA." *EJournal Lmu*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Komunikasi FISIP Unmul 1 (4) (2013).

- Wibowo. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus, 2007.
- Hakim, Alfiana. "Produksi Program Jurnal 9 Pada TV9 Perspektif Media Islam'," n.d.
- Saniil, H. Taufik Ikram. *Pendidikan Budaya Melayu Riau*. Pekanbaru: Lembaga Adat Melayu Riau, 2018.
- Fidanko. "KINERJA PENGARAH PROGRAM DALAM MENINGKATKAN MUTU ACARA SIARAN DI TVRI RIAU." *Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, 2011, 47.
- Kemal Aqwan Maulana. Fatmawati. "Analisis Produksi Program Berita Indonesia (Morning Show Di News and Entertainment Television)," 2018.
- Kemal, Maulana Aqwan. "Analisis Produksi Program Berita Indonesia Morning Show Di News And Entertainment Television." *Jurnal Komunikasi* Vol. 11, N (2018).
- Ratief, Rusman. *Panduan Produksi Acara Televisi Nondrama (2020).*, 2020.
- Ratief, Rusman dan Yusiatie Utud. *Siaran Televisi Non Drama: Kreatif, Produktif, Public Relations, Dan Iklan*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Ratief, Samsul. "Analisa Teknis Dan Ekonomis Pembangunan Galangan Kapal Untuk Produksi FPU (Floating Production Unit)." *Doctoral Dissertation, Institut Teknologi Sepuluh Nopember*, 2017.
- Littlejohn, Stephen W & Karen A. Foss. *Teori Komunikasi, Edisi 9*. Jakarta: Salemba Humanika, 2009.
- J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2021.
- Rusiana Ika. "PROGRAM ACARA TELEVISI SEBAGAI MEDIA INFORMASI PARIWISATA (Studi Deskriptif Tentang Bentuk Dan Pengemasan Program Acara Blakrak'an JTV Surabaya Sebagai Media Informasi Pariwisata)." *Jurnal Politica Dinamika*, 2016.
- Mabruri, Anton. *Manajemen Produksi Program Acara Tv*. Jakarta: PT. Grasindo, 2013.
- MARLANNY RUMIMPUNU. "STRATEGI HUMAS DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM LISTRIK PINTAR PT . PLN (PERSERO) WILAYAH SULUTTENGGGO DI RANOTANA Oleh : MARLANNY RUMIMPUNU Latar Belakang PLN Adalah Perusahaan BUMN Yang Bergerak Di Bidang Penyediaan Jasa Kelistrikan Di Indonesia , Salah." *Acta Diurna Komunikasi* III, no. 1 (2014): 2.
- Maulana Arif. "Proses Produksi Program Siaran Tahsin." *Doctoral Dissertation*,

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau



Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.

- Maulana, Fatmawati dan Kemal Aqwam. "Analisis Produksi Program Berita Indonesia Morning Show Di News and Entertainment Television." *Profetik: Jurnal Komunikasi* 11, no. 2 (2019): 58–73.
- Moqail, Dennis. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Erlangga, 1987.
- Morrisan, M. A. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi Ed. Revisi*. Jakarta: Prenada Media, 2018.
- Morrisan. *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Kencana Media Group, 2009.
- Morisir, Asni Djamereng, and Sanusi Hartina. "Produksi Siaran Langsung Tvone Bitu Makassar Dalam Program Apa Kabar Indonesia Pagi Edisi September ." *Jurnal Washiyah* 1, no. 1 (2019): 213–29. <https://technology.uzone.id/10-besar-channel->.
- Murudin. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Oktavianingtyas, Irmawati. "Konvergensi Media Dalam Program 'After Hours with Helmy Yahya' Di Inews." *JISIP : Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* Vol. 10, N (2021).
- Patricia Robin. "Analisis Produksi Program ILOOK Di NET TV," 2014, 122.
- Rachman, Abdul Rachman. *Dasar-Dasar Penyiaran*. Pekanbaru: Witra Irzani, 2009.
- Ritonga, Elfi Yanti. "Teori Agenda Setting Dalam Ilmu Komunikasi." *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study* 4, no. 1 (2018): 32. <https://doi.org/10.31289/simbollika.v4i1.1460>.
- Rizqi, Harifh Fathur. "Analisis Produksi Program Kata Netizen Kompas TV." *Bachelor's Thesis, Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2019.
- Saidat Dahlan. "BUDAYA MELAYU RIAU PADA ERA GLOBALISASI." *Jurnal Ilmu Budaya* Vol. 1, No (2004): 11.
- Sarvika, Mohamad Afkar, and Ira Dwi Mayangsari. "Produksi Siaran Berita Televisi (Studi Deskriptif Pada Proses Produksi Siaran Program Berita ' a Da Berita Petang ') News Broadcast Television Production (Descriptive Study Program in the Production Process Press News " Ada Berita Petang ")” 3, no. 2 (2016): 2258–68.
- "Sejarah TVRI Dari Masa Ke Masa.," n.d. <https://tvri.go.id/about>.
- Setyobudi, Ciptono. *Teknologi Broadcasting TV*. Yogyakarta: PT. Graha Ilmu, 2006.
- Stanley J. dan Dennis K. Davis Baran. *Teori Komunikasi Massa Dasar*. Jakarta: Salemba Humanika, 2010.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyertakan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyertakan sumber.

2. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.

Putri, Santi. "Manajemen Produksi Program 'AnakIndonesia' Di TVRI Jawa Barat." *Jurnal Ranah Komunikasi* Vo. 4, No. (2020).

Utami, Latief dan. *Siaran Televisi Non Drama*, n.d.

Wawancara dengan Narasumber, pada tanggal 21 September 2022 (n.d.).

Wibowo, Fred. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Grasia, 2014.

Wibowo, Fred. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007.

Wibowo, Fred. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Grasia, 2014.

Wibowo, Fred, Muhammad Gafar, Muhammad Adi Pribadi, and Kurniawan Hari Siswoko. "Proses Produksi Acara Siaran Langsung Televisi Untuk Menghasilkan Acara Yang Layak Tonton." *WACANA, Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 16, no. 1 (2017): 157. <https://doi.org/10.32509/wacana.v16i1.4>.

Zainal Abidin. "Proses Produksi Dan Vox-Pop Acara Freeday Di Televisi Lokal SBO Tv Surabaya." *Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol. 1, No (n.d.).

Zainal Abidin, Muhammad. "Dampak Konvergensi Media Terhadap Pola Menonton Televisi Indonesia Di Era Digital" Vol. 5, No (n.d.).

Zainal Abidin, Zaenal. "Proses Produksi Dan Vox-Pop Acara Freeday Di Televisi Lokal SBO TV Surabaya." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 1 (1) (2012).

Zainal Abidin, Zaenal, Etty Wahyuni, Elly Jumiati, Nindya Adiasti, Rayhana Jafar, Desy Irsalina Savitri, Said Usman Assegaf. *Pengantar Sosial Ekonomi Dan Budaya Kawasan Perbatasan*. Malang: Inteligencia Media (Kelompok Penerbit Intrans Publishing), 2020.

Zainal Abidin, Subhan. "Tayangan Bermasalah Dalam Program Acara Televisi Di Indonesia." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 8, no. 3 (2014).

Zainal Abidin, Fachrudin. *Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter Dan Teknik Editing*. Kencana, 2017.

Zainal Abidin, Vito Akbar. "FUNGSI TVRI RIAU DALAM MELESTARIKAN SENI DAN BUDAYA MELAYU MELALUI PROGRAM ACARA RONA MELAYU." *Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, 2022.

Zainal Abidin, Muhammad. "PRODUKSI PROGRAM BERITA KALIMANTAN SELATAN HARI INI DI LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TVRI KALIMANTAN SELATAN Asyrafah Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Kalimantan." *Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Kalimantan*, 2020.



- Azhar, Khairuzzah Helmi. "Proses Produksi Program Acara 'Assalamualaikum' Di TV Alhijrah Dalam Perspektif Dakwah." *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial Politik* Vol. 01 No (2023): Hal. 38-42.
- Basus, A A G, and I M Sutirta. "Produksi Program Siaran 'Kompas Dewata Pagi' Di Kompas Tv Dewata." *Jurnal Kajian Ilmu Komunikasi* 20, no. 1 (2020): 32-41.
<http://103.207.99.162/index.php/ilkom/article/view/951%0Ahttp://103.207.99.162/index.php/ilkom/article/view/951/828>.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Diah, Syarah. "Analisis Produksi Program Khazanah Trans7 Episode Khazanah Etalase," n.d.
 Dokumen LPP TVRI Stasiun Riau., 2022.
- Hachruddin, Andi. *Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter Dan Teknik Editing*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Hebriyana, Dina. "PROSES PRODUKSI PROGRAM TALK SHOW 'REDAKSI 8' PADA TELEVISI LOKAL TEPIAN TV SAMARINDA." *EJournal Lmu Komunikasi FISIP Unmul* 1 (4) (2013).
- Hred Wibowo. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus, 2007.
- Hakim, Alfiana. "Produksi Program Jurnal 9 Pada TV9 Perspektif Media Islam'," n.d.
- Hamil, H. Taufik Ikram. *Pendidikan Budaya Melayu Riau*. Pekanbaru: Lembaga Adat Melayu Riau, 2018.
- Herri Fidanko. "KINERJA PENGARAH PROGRAM DALAM MENINGKATKAN MUTU ACARA SIARAN DI TVRI RIAU." *Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, 2011, 47.
- Kemal Aqwm Maulana. Fatmawati. "Analisis Produksi Program Berita Indonesia (Morning Show Di News and Entertainment Television)," 2018.
- Kemal, Maulana Aqwm. "Analisis Produksi Program Berita Indonesia Morning Show Di News And Entertainment Television." *Jurnal Komunikasi* Vol. 11, N (2018).
- Latief, Rusman. *Panduan Produksi Acara Televisi Nondrama (2020).*, 2020.
- Latief, Rusman dan Yusiatie Utud. *Siaran Televisi Non Drama: Kreatif, Produktif, Public Relations, Dan Iklan*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Latif, Samsul. "Analisa Teknis Dan Ekonomis Pembangunan Galangan Kapal Untuk Produksi FPU (Floating Production Unit)." *Doctoral Dissertation, Institut Teknologi Sepuluh Nopember*, 2017.



Littlejohn, Stephen W & Karen A. Foss. *Teori Komunikasi, Edisi 9*. Jakarta: Salemba Humanika, 2009.

Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2021.

Wijana, Ika. "PROGRAM ACARA TELEVISI SEBAGAI MEDIA INFORMASI PARIWISATA (Studi Deskriptif Tentang Bentuk Dan Pengemasan Program Acara Blakrak'an JTV Surabaya Sebagai Media Informasi Pariwisata)." *Jurnal Politica Dinamika*, 2016.

Mabruri, Anton. *Manajemen Produksi Program Acara Tv*. Jakarta: PT. Grasindo, 2013.

MARLANNY RUMIMPUNU. "STRATEGI HUMAS DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM LISTRIK PINTAR PT . PLN (PERSERO) WILAYAH SULUTTENGGO DI RANOTANA Oleh : MARLANNY RUMIMPUNU Latar Belakang PLN Adalah Perusahaan BUMN Yang Bergerak Di Bidang Penyediaan Jasa Kelistrikan Di Indonesia , Salah." *Acta Diurna Komunikasi III*, no. 1 (2014): 2.

Maulana, Arif. "Proses Produksi Program Siaran Tahsin." *Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, 2021.

Maulana, Fatmawati dan Kemal Aqwam. "Analisis Produksi Program Berita Indonesia Morning Show Di News and Entertainment Television." *Profetik: Jurnal Komunikasi* 11, no. 2 (2019): 58–73.

Mc.Quail, Dennis. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Erlangga, 1987.

Morissan, M. A. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi Ed. Revisi*. Jakarta: Prenada Media, 2018.

Morissan. *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Kencana Media Group, 2009.

Nensir, Asni Djamereng, and Sanusi Hartina. "Produksi Siaran Langsung Tvone Biro Makassar Dalam Program Apa Kabar Indonesia Pagi Edisi September ." *Jurnal Washiyah* 1, no. 1 (2019): 213–29. <https://technology.uzone.id/10-besar-channel->

Nurudin. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.

Oktavianingtyas, Irmawati. "Konvergensi Media Dalam Program 'After Hours with Helmy Yahya' Di Inews." *JISIP : Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* Vol. 10, N (2021).

Patricia Robin. "Analisis Produksi Program ILOOK Di NET TV," 2014, 122.

Rachman, Abdul Rachman. *Dasar-Dasar Penyiaran*. Pekanbaru: Witra Irzani, 2009.

Ritonga Elfi Yanti. "Teori Agenda Setting Dalam Ilmu Komunikasi." *JURNAL*



SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study 4, no. 1 (2018): 32. <https://doi.org/10.31289/simbollika.v4i1.1460>.

1. Didiqi, Harifh Fathur. "Analisis Produksi Program Kata Netizen Kompas TV." *Bachelor's Thesis, Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2019.
2. Didiqi, Harifh Fathur. "BUDAYA MELAYU RIAU PADA ERA GLOBALISASI." *Jurnal Ilmu Budaya* Vol. 1, No (2004): 11.
3. Didiqi, Harifh Fathur, Mohamad Afkar, and Ira Dwi Mayangsari. "Produksi Siaran Berita Televisi (Studi Deskriptif Pada Proses Produksi Siaran Program Berita ' a Da Berita Petang ') News Broadcast Television Production (Descriptive Study Program in the Production Process Press News " Ada Berita Petang ") " *Jurnal Ilmu Budaya* Vol. 1, No. 2 (2016): 2258–68.
4. Sejarah: TVRI Dari Masa Ke Masa.,” n.d. <https://tvri.go.id/about>.
5. Setyobudi, Ciptono. *Teknologi Broadcasting TV*. Yogyakarta: PT. Graha Ilmu, 2006.
6. Stanley J. dan Dennis K. Davis Baran. *Teori Komunikasi Massa Dasar*. Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
7. Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
8. Susanti, Santi. "Manajemen Produksi Program 'AnakIndonesia' Di TVRI Jawa Barat." *Jurnal Ranah Komunikasi* Vo. 4, No. (2020).
9. Utud, Latief dan. *Siaran Televisi Non Drama*, n.d.
10. Wawancara dengan Narasumber, pada tanggal 21 September 2022 (n.d.).
11. Wibowo, Fred. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Grasia, 2014.
12. ———. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007.
13. ———. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Grasia, 2014.
14. Yoedadi, Muhammad Gafar, Muhammad Adi Pribadi, and Kurniawan Hari Siswoko. "Proses Produksi Acara Siaran Langsung Televisi Untuk Menghasilkan Acara Yang Layak Tonton." *WACANA, Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 16, no. 1 (2017): 157. <https://doi.org/10.32509/wacana.v16i1.4>.
15. Zainal Abidin. "Proses Produksi Dan Vox-Pop Acara Freeday Di Televisi Lokal SBO Tv Surabaya." *Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol. 1, No (n.d.).
16. Zamroni, Muhammad. "Dampak Konvergensi Media Terhadap Pola Menonton Televisi Indonesia Di Era Digital" Vol. 5, No (n.d.).

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sulthaniyah Kasim Riau

LAMPIRAN

A. Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi bersama Informan penelitian



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Idil Akbar, lahir di Limpato pada tanggal 22 Januari 2001. Penulis merupakan anak keenam dari tujuh bersaudara, anak dari Bapak Muslim dan Ibu Nurmi. Penulis mengawali pendidikan dasar di SD Negeri 08 VII Koto Sungai Sariak dan lulus pada tahun 2013. Penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 4 VII Koto Sungai Sariak dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya Penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 VII Koto Sungai Sariak dan lulus pada tahun 2019. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi melalui Ujian Mandiri di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2019, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi dengan mengambil fokus pada Broadcasting (Penyiaran), dan lulus pada tahun 2023. Dengan rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul "Proses Produksi Program Acara Kedai Pak Lung di TVRI Riau" di bawah bimbingan Ibu Dewi Sukartik, M. Sc. Alhamdulillah, penulis berhasil menyelesaikan studi S1 Ilmu Komunikasi dengan IPK 3.72 dan mendapatkan gelar S.I.Kom pada tanggal 11 Desember 2023.

Selama menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi penulis mendapatkan Beasiswa Bank Indonesia selama 1 (satu) tahun dan masuk ke komunitas Generasi Baru Indonesia (GenBI) yang dibentuk langsung oleh Bank Indonesia dari semester 6 sampai dengan semester 8. Selama masa menerima Beasiswa Bank Indonesia dan masuk ke komunitas GenBI Riau, penulis mendapat banyak sekali pengalaman dan pelajaran berharga serta bertemu dengan teman-teman hebat. Selama masa itu pula Penulis mengikuti berbagai acara dan kegiatan yang difasilitasi oleh Bank Indonesia bagi penerima Beasiswa Bank Indonesia dalam mengembangkan kompetensi. Penulis juga tergabung dalam komunitas TV kampus yaitu Suska TV. Di Suska TV, Penulis mempelajari banyak hal yang berhubungan dengan Broadcasting (Penyiaran) yang sejalan dengan Ilmu yang Penulis peluti. Selain itu, selama menjadi mahasiswa, Penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada bulan Juni-Agustus 2022 di Desa Kiab Jaya, Kec, Sei Kijang, Kab. Pelalawan. Penulis juga melaksanakan Job Training di Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Riau pada bulan September hingga November 2022.

- Hak Cipta © H
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau